

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
SMA PAB 3 MEDAN ESTATE
TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

FAHMI IZMI FAUZI
NPM 0902070078



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2015**

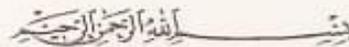


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 05 Oktober 2015, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Fahmi Izmi Fauzi
N.P.M : 0902070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd * Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

1.

3.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fahmi Izmi Fauzi
N.P.M : 0902070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Al-Washliyah 2 Serbelawan Kec. Dolok Batu Naggar Tahun Pelajaran 2015-2016

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2015

Disetujui oleh :
Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui oleh :



Dekan

Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fahmi Izmi Fauzi
N.P.M : 0902070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

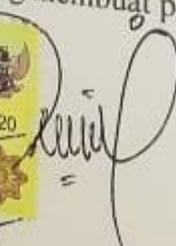
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2015

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,




Fahmi Izmi Fauzi

ABSTRAK

Fahmi Izmi Fauzi NPM 0902070078 , Pengaruh Metode Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA PAB 3 MEDAN Estate Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi 2015.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tuntas dan harus dilakukan remedial. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil belajar sebelum penerapan metode pembelajaran Think Talk Write terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate. Untuk mengetahui hasil belajar sesudah penerapan metode pembelajaran Think Talk Write terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate dan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Think Talk Write terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate, sebanyak 38 orang. Populasi penelitian sebanyak 220 orang yang terdiri dari 6 kelas kelas Akuntansi dan Kelas Perkantoran.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa hasil belajar sebelum penerapan metode Cooperative Scrip masih sangat rendah, sebab siswa harus melakukan remedial agar memperoleh nilai tuntas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar setelah menggunakan metode Think Talk Write terjadi peningkatan hasil belajar dan siswa telah mencapai nilai tuntas tanpa melakukan remedial. Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai t hitung sebesar 4,035 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode Think Talk Write terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate, sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan dapat diterima.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-nya penulis menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kejalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana FKIP jurusan Akutansi, isi skripsi ini menjelaskan pentingnya Metode Pembelajaran Nominal group Teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pengawasan terhadap kepuasan oleh karena itu peneliti memilih judul” Pengaruh Metode Pemelajaran Nominal Group Teknik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMA PAB 3 Medan Estate”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis sertakan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Ayahanda tercinta Drs. Susilo Afro dan Ibunda tercinta Ratnawati yang telah mengasuh membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus.
2. Bapak Drs Agussani M.AP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bunda Dra. Hj. Nur'ain Lubis, M.AP, selaku Dekan Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mariati, S.pd selaku Ketua Jurusan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Jamilah, M.pd selaku Pembimbing 1 dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Mariati, S.pd selaku Pembimbing 2 dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh para dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Seluruh staff dan pegawai Biro Fkip Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Drs, H, Amaluddin, MM selaku kepala sekolah SMA PAB 3 Medan Estate terimakasih atas bantuan dan keramahannya.
10. Dan tak lupa pula buat sahabat-sahabatku dikelas A pagi Sri wahyini, Parlina Romaito Ahmad, Yusnita Wardani, Zainuddin Pulungan, Siti khodijah, Juliandi dan seluruh teman – teman yang namanya tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon serta perlindungan dari Allah SWT.

Semoga amal baik dan perbuatan baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula dari Allah SWT.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, Maret 2015.

Penulis

(Fahmi Izmi Fauzi)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TBEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Landasan Teori	
1.Pengertian Metode Pembelajaran.....	7
2. Pengertian Pembelajaran.....	12
3. Tujuan Pembelajaran.....	10
4. Metode Pembelajaran Think Talk Write	12
5. Hasil Belajar Akuntansi	13
6. Penentuan Hasil Belajar	17

B.	Kerangka Konseptual.....	21
C.	Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B.	Populasi dan Sampel	24
C.	Metode Penelitian	24
D.	Variabel Penelitian.....	25
E.	Instrumen Penelitian	25
F.	Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		
A.	Hasil Penelitian	33
1.	Sejarah SMA PAB 3 Medan Estate	33
2.	Struktur Organisasi SMA PAB 3 Medan Estate	33
3.	Visi, Misi dan Tujuan SMA PAB 3 Medan Estate	35
4.	Sarana dan Fasilitas Pendidikan.....	35
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	36
1.	Uji Validitas Hasil Belajar Siswa	36
2.	Analisis Data	45
C.	Pengujian Hipotesis	46
D.	Pembahasan dan Hasil Penelitian	54
E.	Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Hasil Belajar Akuntansi	2
Tabel 3.1	Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Jumlah Populasi	30
Tabel 3.3	Rancangan Penelitian.....	32
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Tes	35
Tabel; 4.1	Statistics	46
Tabel 4.2	Descriptive Statistics.....	48
Tabel 4.3	Reliability Statistics	49
Tabel 4.4	Statistics	49
Tabel 4.5	Descriptive Statistics.....	51
Tabel 4.6	Reliability Statistics	53
Tabel 4.7	Mean, Standart Deviasi dan Varians Descriptive Statistics.....	54
Tabel 4.8	Reliability Statistics	55
Tabel 4.8	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	58
Tabel 4.9	Correlations.....	59
Tabel 4.11	Coefficients ^a	61
Tabel 4.13	ANOVA ^b	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari sampai kapan pun karena Akuntansi salah satu alat untuk mengembangkan cara berpikir yang Kritis, Sistematis, logis, dan kreatif dalam membentuk manusia yang handal dan berkompentensi secara global. Akuntansi mampu menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan daya nalar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep secara nyata dalam mengaplikasikan Akuntansi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya hasil belajar Akuntansi siswa umumnya disebabkan kurangnya minat yang positif terhadap Akuntansi, siswa masih belum secara maksimal menjadi aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran bahkan siswa masih banyak yang pasif sehingga kemampuan berpikir kritis yang seharusnya dibiasakan sejak dini masih belum tercapai. Pemerintah sudah melakukan upaya yang sangat baik untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan. Antara lain, menurut Depdiknas (2006: 3) “Melakukan standarisasi pendidikan dengan mengadakan sertifikasi kepada guru dan dosen yang mengajar disekolah maupun diperguruan tinggi, serta memberikan standar kelulusan bagi tingkat sekolah menengah”. Namun masih banyak juga didapati rendahnya hasil belajar siswa terutama mata pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan data dari **SMA PAB 3 Medan Estate**, ditemui dalam mata pelajaran Akuntansi pada tahun pelajaran 2014/2015 hasil belajar akuntansi siswa adalah:

Tabel 1.1
Persentase Hasil Belajar Akuntansi

No.	Rentangan Nilai	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	8,0-10,0	A	7	5,98%
2	7,0-7,9	B	39	33,33%
3	6,0-6,9	C	27	23,08%
4	5,0-5,9	D	23	19,66%
5	<4,9	E	21	17,95%
Jumlah			117	100,00%

Sumber: SMA PAB 3 Medan Estate TP.2014/2015

Berdasarkan tabel diatas, lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di bawah 65. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal untuk hasil belajar Akuntansi ditetapkan ≥ 65 . Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan berbagi faktor, salah satunya metode pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu, Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Akuntansi SMA PAB 3 Medan Estate Adalah kurangnya minat yang positif terhadap Akuntansi yang di tunjukan dengan minimnya sebagian siswa yang bertanya ketika kegiatan proses pembelajaran, Sebagian siswa tidak mendengarkan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan sebagian siswa enggan untuk belajar Akuntansi karena beranggapan Akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti karena siswa merasa sulit memahami konsep dan tidak mengerti cara menyelesaikan soal Akuntansi.

Di samping Akuntansi pelajaran yang kurang di minati, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi. Guru hanya memberikan contoh soal, latihan dan diakhiri dengan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah. Sebagian guru masih menggunakan pembelajaran tradisional sehingga proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah. Guru menerangkan dan siswa mendengarkan atau mencatat materi. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa tidak bosan dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mencoba beberapa metode pembelajaran yang tepat sehingga membantu memperbaiki hasil belajar siswa, diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write*.

Pembelajaran dengan metode *Think Talk Write* serupa dengan metode *Inside Outside Circle*. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau dapat pula guru bertanya jawab apa yang diketahui siswa mengenai topik itu. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Selanjutnya, guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar, aturlah sedemikian rupa pada tiap-tiap kelompok besar yaitu sepuluh orang berdiri berjajar saling berhadapan dengan 10 orang lainnya yang juga dalam posisi berdiri berjajar. Dengan demikian didalam tiap-tiap kelompok besar mereka saling berpasang-pasangan. Pasangan ini disebut sebagai pasangan awal. Bagikan tugas kepada setiap pasangan untuk dikerjakan atau dibahas. Pada kesempatan itu diberikan waktu yang cukup kepada mereka agar mendiskusikan tugas yang diterimanya.

Penelitian ini akan membicarakan satu materi pokok dalam pembelajaran Akutansi, yaitu materi pokok Penyusun Laporan Keuangan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write*. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperbaiki model belajar siswa SMA PAB 3 Medan Estate. Oleh karena metode pembelajaran *Think Talk Write* menuntut pemikiran yang mendalam atau menuntut siswa berpikir kritis, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan eksperimen pembelajaran dengan menetapkan judul “ ***Pengaruh Metode Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMA PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2014/2015***”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sbb :

1. Kurang pemahamnya siswa tentang akuntansi
2. Rendahnya nilai akuntansi siswa
3. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, maka pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode yang diteliti adalah metode *Think Talk Write*.
2. Hasil belajar Akutansi siswa yang diteliti adalah hasil belajar pada Standart Kompetensi Jenis Kegiatan Perusahaan di kelas X SMA PAB.
3. Medan Estate semester genap tahun pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Think Talk Write* di kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar Akutansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan dasar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran Akutansi di kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015?
2. Untuk mengetahui hasil belajar Akutansi setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write* di kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015?
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* hasil belajar Akutansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti :Untuk menambah pengetahuan,wawasan dan kemampuan Penulis dalam penggunaan metode belajar *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah :Dalam memilih alternatif pembelajaran dalam upaya Mentransfer ilmu pengetahuan dan wawasan untuk menggunakan metode belajar *Think Talk Write* sebagai salah satu cara yang efektif dalam menyajikan pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti lain :Yang ingin mengadakan penelitian pada objek yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar berfikir, berisikan penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan *Think Talk Write* . Arikunto (2012: 170) menyatakan, pembelajaran ini dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian buat laporan hasil presentasi. Sintaknya adalah : informasi, kelompok, (membaca- mencatat-menandai), presentasi, diskusi, melaporkan

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi

a. Belajar Akuntansi

Belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimiliki. Menurut Slameto (2006: 2), “ Belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sementara Usman (2006: 4) mendefenisikan:

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Slavin (dalam Trianto, 2009: 16), “ Belajar sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karna pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir”.

Ciri –ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Slameto (2006: 3-5) sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar. Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang- kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karna usaha individu sendiri.
4. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara. Perubahan yang terjadi karna proses belajar bersifat menetap atau permanen. ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Perubahan tingkah laku terjadi karna ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perbuatan tingkah laku yang benar-benar disadari.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang di peroleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laaku yang baru secara keseluruhan dan bersifat menetap serta kontinu, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Proses belajar mengajar dengan segala interaksi didalamnya disebut serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Uno (2009: 54), “ pembelajaran diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar/instruktur dan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu”. Dengan demikian, pembelajaran merupakan subsistem dari suatu penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Akuntansi bukanlah pelajaran hafalan, dimana siswa hanya menerima materi pelajaran dan kemudian menghafalnya. Belajar akuntansi merupakan belajar bermakna dan pengertian. Belajar Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang bermakna. Dalam belajar bermakna siswa perlu belajar untuk menemukan konsep sendiri, materi yang diperoleh dikembangkan sesuai dengan keadaan lain sehingga pelajaran lebih dapat dimengerti.

Pentingnya belajar Akuntansi tidak terlepas dari peran Akuntansi di segala dimensi kehidupan. Misalnya banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur. Hal tersebut menunjukkan pentingnya peran dan fungsi Akuntansi dalam pemecahan masalah. Jadi, pembelajaran Akuntansi adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Akuntansi yaitu memahami dan mengaplikasikan konsep

Akuntansi, memiliki sikap menghargai kegunaan Akuntansi dalam kehidupan serta menggunakan kemampuan penalaran dan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah.

b. Hasil Belajar Akuntansi

Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar merupakan keberhasilan belajar yang diperoleh. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar merupakan ukuran berupa angka atau ukuran tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan eksistensi keadaan yang belajar.

Proses belajar dan hasil belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar dipengaruhi oleh proses belajar. Untuk itu segala faktor yang mempengaruhi proses belajar perlu di optimalkan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Penggunaan hasil belajar dapat dilihat melalui evaluasi hasil belajar. Dimiyati dan Mujiono (2005: 11) mengatakan, “Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional belajar oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya”. Pada dasarnya tujuan melakukan evaluasi hasil belajar adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan dalam memberikan penilaian hasil belajar.

Konteks penelitian ini yang diukur dari hasil belajar siswa mengacu dari berbagai tujuan pembelajaran yang dikembangkan di SMA yang disusun

berdasarkan ranah kognitif Bloom, meliputi (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, (6) evaluasi. Menurut Uno (2009: 139),

Ranah kognitif adalah ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Ranah kognitif ini terdiri dari 6 tingkatan yang secara hirarkis berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai ke yang paling tinggi (evaluasi).

Menurut Djiwandono (2008: 211),

1. Tingkat pengetahuan meliputi ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang dapat digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk mengingat kembali.
2. Tingkat pemahaman meliputi kemampuan untuk menangkap arti dari mata pelajaran yang dipelajari, kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu pelajaran.
3. Tingkat penerapan meliputi kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menyelesaikan suatu masalah kehidupan yang nyata pada suatu kasus atau problem yang kongkret atau baru.
4. Tingkat analisis meliputi kemampuan untuk memilah bahan kedalam bagian-bagian atau menyelesaikan sesuatu yang kompleks ke bagian yang lebih sederhana sehingga struktur organisasi dapat dimengerti.
5. Tingkat sintesis meliputi kemampuan untuk meletakkan bagian bersama – sama kedalam bentuk keseluruhan yang baru. Bagian – bagian ini dihubungkan satu sama lain sehingga tercipta suatu bentuk baru.
6. Tingkat evaluasi meliputi kemampuan untuk mempertimbangkan nilai bersama untuk mempertanggung jawabkan berdasarkan kriteria tertentu.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hal yang berciri sebagai berikut: (1) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada siswa; (2) menambah keyakinan dan kemampuan dirinya; (3) hasil belajar yang di capai bermakna bag dirinya seperti akan lama diingat; dan (4) hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh.

Akuntansi adalah mata pelajaran yang menuntut siswa untuk menggunakan pola pikirnya dalam memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Sehingga hasil belajar Akuntansi tercermin dari kepribadian siswa berupa tingkah lakunya setelah mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tipe *Think Talk Write* serta menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa baik dari aspek kognitif, aspek psikomotorik atau dalam aspek efektif. Jadi, hasil belajar Akuntansi adalah tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa yang ditempuh melalui usaha belajar dan dilakukan dalam batas – batas tertentu. Dari hasil tersebut biasanya dikatakan prestasi baik jika mempunyai skor tertinggi dan berprestasi rendah apabila mempunyai skor rendah.

2. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani *medhods* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Menurut Djamarah (2006: 32), “Metode adalah salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran metode digunakan guru penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir”.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa. Menurut UUSPN (Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 tahun 2003

bahwa, “ Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat – perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Maksud dari metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas pembelajaran. Jadi, metode pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.

Menurut Trianto (2009: 43), suatu metode pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Sahih (valid), aspek validitas dikaitkan dengan dua hal yaitu: apakah metode yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritik yang kuat; dan apakah terdapat konsistensi internal.
2. Praktis, aspek kepraktisan hanya dapat dipenuhi jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa apa yang dikembangkan dapat diterapkan; dan kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat di terapkan.

3. Efektif, berkaitan dengan aspek efektifitas ini, Nieveen memberikan parameter sebagai berikut: ahli dan praktisi berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa metode tersebut efektif dan secara operasional metode tersebut memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, metode pembelajaran dapat membantu para guru menetapkan apa yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar yang baik.

3. Pengertian dan Konsep Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)

a. Pengertian *think talk write* (TTW)

Secara etimologi *think talk write* dalam kamus John. Echol, *think* diartikan dengan "berfikir" *talk* diartikan "berbicara" sedangkan *write* diartikan sebagai "menulis". Jadi *think talk write* bisa diartikan sebagai berfikir, berbicara, dan menulis. Sedangkan strategi *think talk write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya di komunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Sintaknya adalah informasi, kelompok (membaca-mencatat-menandai), presentasi, diskusi, melaporkan. Teknik TTW diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin (dalam Ansari, 2003:36). Teknik ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis.

Suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah strategi *think-talk-*

write (TTW). Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin (1996: 82) ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Aktivitas berfikir (*think*) dapat dilihat dari proses membaca suatu teks matematika atau berisi cerita matematika kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Dalam tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan apa yang telah dibaca, baik itu berupa apa yang diketahuinya, maupun langkah-langkah penyelesaian dalam bahasanya sendiri.

Setelah tahap "*think*" selesai dilanjutkan dengan tahap berikutnya "*talk*" yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Fase berkomunikasi (*talk*) pada strategi ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Menurut Huinker & Laughlin dalam Martinis (2008:86), pada umumnya berkomunikasi dapat berlangsung alami, tetapi menulis tidak. Proses komunikasi dipelajari siswa melalui kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Secara alami dan mudah proses komunikasi dapat dibangun di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum

menulis. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas masalah yang diberikan.

Diskusi pada fase *talk* ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa. Pada tahap *talk*, tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Sebagai fasilitator guru senantiasa harus memberi arahan dan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan terutama dalam hal materi, baik itu diminta maupun tidak diminta. Sebagai motivator, guru senantiasa memberi dorongan kepada siswa yang merasa kurang percaya diri terhadap hasil pekerjaannya dan atau kelompok siswa yang mendapatkan jalan buntu untuk menemukan suatu jawaban. Guru juga harus bisa memotivasi siswa yang dalam kegiatan diskusi kurang aktif atau malah sangat pasif. Guru harus memberikan semangat kepada siswa yang bersangkutan bahwa kegiatan diskusi yang sedang berlangsung adalah penting untuk dijalani, supaya mereka dapat memahami sendiri.

Fase "*write*" yaitu menuliskan hasil diskusi/pada lembar kerja yang disediakan (LKS). Aktivitas menulis berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Menulis dalam matematika membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang siswa tentang materi yang dipelajari (Martinis Yamin, 2008: 87). Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa. Aktivitas menulis siswa bagi guru dapat memantau kesalahan siswa, miskonsepsi, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama. Aktivitas siswa

selama tahap (*write*) ini adalah (1) menulis solusi terhadap masalah/pertanyaan yang diberikan termasuk perhitungan, (2) mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah, baik penyelesaiannya ada yang menggunakan diagram, grafik, ataupun tabel agar mudah dibaca dan ditindaklanjuti, (3) mengoreksi semua pekerjaan sehingga yakin tidak ada pekerjaan ataupun perhitungan yang ketinggalan, (4) meyakini bahwa pekerjaannya yang terbaik yaitu lengkap, mudah dibaca dan terjamin keasliannya (Martinis Yamin, 2008: 87-88).

Tahap terakhir dari strategi TTW adalah presentasi. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berbagi pendapat dalam ruang lingkup yang lebih besar yaitu dengan teman satu kelas. Presentasi ini disampaikan oleh salah seorang perwakilan kelompok yang dilakukan di depan kelas, setelah sebelumnya siswa yang bersangkutan menuliskan jawaban kelompoknya di papan tulis. Setelah selesai presentasi, kemudian dibuka forum tanya jawab dimana semua siswa berhak mengajukan pertanyaan dan atau pendapat yang sifatnya mendukung jawaban ataupun menyanggah jawaban temannya yang presentasi. Setelah tanya jawab selesai, dilakukan sebuah penyimpulan bersama tentang materi yang dipelajari.

4. Prosedur Penerapan Model Pembelajaran (TTW) di Kelas

a. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi TTW (*think-talk-write*)

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.

- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (think) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3 - 5 siswa).
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (talk). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata yang mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman di bangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi di harapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang di berikan.
- 5) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

b. Komponen Pendukung Strategi *think talk write*

Dalam strategi terdapat beberapa komponen penting yang cukup berperan dalam memperlancar jalannya strategi *think talk write* pada pembelajaran yaitu:

- 1) Guru yang berkompeten dan profesional.
- 2) Anak didik yang aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Buku bacaan yang sesuai dengan topik materi yang diajarkan dengan jumlah yang banyak dan bervariasi.
- 4) Beberapa teknik pembelajaran yang mempunyai peranan cukup penting dalam terlaksananya strategi *think talk write* dalam pembelajaran, agar dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan.

Peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi TTW ini, sebagaimana yang di kemukakan Silver dan Smith (dalam Yamin, 2008:90) adalah:

- 1) Mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan, menantang setiap siswa berpikir.
- 2) Mendengar secara hati-hati ide siswa.
- 3) Menyuruh siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan.
- 4) Memutuskan apa yang di gali dan di bawa siswa dalam diskusi.

- 5) Memutuskan kapan memberi informasi, mengklarifikasi persoalan-persoalan, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan.
- 6) Memonitoring dan menilai partisipasi siswa dalam diskusi, dan memutuskan kapan dan bagaimana mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.

c. Teknik Penyampaian Strategi *think talk write*

Telah dipaparkan di atas bahwa strategi *think talk write* ini tidak semata-mata mengutamakan segi pelaksanaan atau aplikasi praktis, namun teknik pengajarannya dengan bantuan penggunaan teknik pengajaran yang lain, antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi dan lain-lain. Namun tetapi model atau metode pembelajarannya menonjolkan aspek kecepatan siswa dalam beraktivitas (berpikir, berbicara, menulis dll).Teknik-teknik yang bisa di gunakan sebagai pengantar pelaksanaan strategi *think talk write* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi
- 2) Ceramah
- 3) Resitasi (pemberian tugas)
- 4) Tanya jawab
- 5) Penemuan

Untuk memilih teknik mana yang akan digunakan sebagai pengantar pelaksanaan strategi *think talk write* ini, tentu saja harus di perhatikan dan menjadikannya sebagai acuan pada syarat pemilihan metode atau teknik yang

ada, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat di capai dengan maksimal. Jika dilihat dari alokasi waktu yang rata-rata diberikan oleh sekolah atau madrasah yakni hanya dua jam pelajaran tiap kali pertemuan, maka teknik yang baik di gunakan sebagai pengantar strategi *think talk write* ini antara lain; Diskusi, Resitasi, Tanya jawab, Penemuan.

d. Manfaat Strategi *think talk write* dalam Pembelajaran

Sedangkan manfaat dari strategi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan tau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.
- 2) Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

e. Kelebihan dan kelemahan Strategi *think talk write*

Kelebihan dari Strategi *think talk write* ini adalah mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual, Ia juga mengarahkan visualisasi, untuk lebih rinci, tanpa menyebutkan satu tekniknya akan di uraiakan sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.
- 2) Dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Sedangkan kelemahan dari strategi ini adalah :

- 1) Kecuali kalau soal open ended tersebut dapat memotivasi, siswa di mungkinkan bekerja sibuk.
- 2) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena di dominasi oleh siswa yang mampu.
- 3) Guru harus benar – benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi think talk write tidak mengalami kesulitan.

5. Mjenis Kegiatan Perusahaan

Sasaran Akuntansi keuangan adalah transaksi yang sudah terjadi dalam perusahaan, sehingga syestem Akuntansi yang diterapkan dalam suatu perusahaan

bergantung pada jenis kegiatan yang biasa dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dipandang dari sudut kegiatan usahanya, perusahaan secara garis besar dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri.

1) Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan pokok usahanya menyediakan dan menjual jasa. Dalam hubungan dengan usaha pokok, perusahaan menyediakan sarana berupa peralatan dan perlengkapan untuk melayani pihak lain yang memerlukan. Penghasilan usaha perusahaan jasa diperoleh dari transaksi penyerahan jasa kepada pihak lain. Termasuk golongan perusahaan jasa, antara lain konsultan, cleaning service, bengkel kendaraan, salon kecantikan, perusahaan titipan kilat, kendaraan angkutan, service radio dan televisi.

2) Perusahaan Dagang

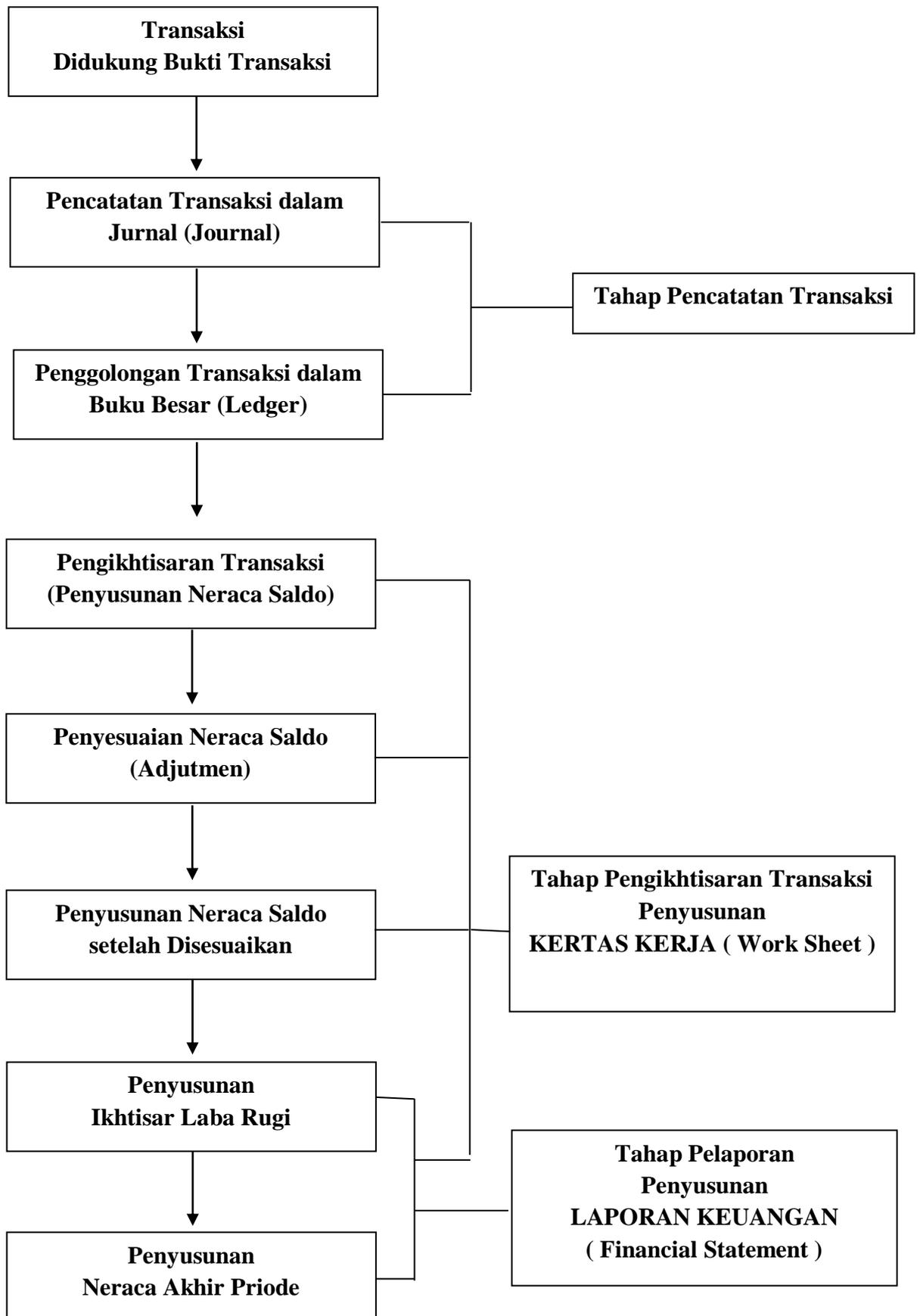
Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli barang, menyimpan sementara, kemudian menjual kembali barang yang bersangkutan. Penghasilan usaha perusahaan dagang diperoleh melalui transaksi penjualan barang dagangan. Termasuk jenis perusahaan dagang antara lain apotek, toko serba ada, super market, toko buku, toko sepatu, dan toko-toko lainnya.

3) Perusahaan Industri Manufactur (Perusahaan Pabrik)

Perusahaan pabrik (manufactur) adalah perusahaan yang kegiatan pokok usahanya membeli bahan baku, mengolah bahan baku hingga menjadi produk

yang siap untuk dijual, kemudian menjual produk hasil produksinya. Penghasilan usaha perusahaan manufaktur diperoleh dari penjualan barang hasil produksi sendiri. Contoh perusahaan manufaktur antara lain pabrik sepatu, perusahaan mebel, pabrik semen, pabrik pemintalan benang, pabrik kain batik, perusahaan garmen, perusahaan percetakan, dan perusahaan manufaktur lainnya.

Siklus Akuntansi (accounting cycle) adalah rangkaian kegiatan Akuntansi yang terjadi berulang pada setiap periode akuntansi. Siklus akuntansi dalam setiap jenis perusahaan pada dasarnya sama, yaitu terdiri atas kegiatan pencatatan transaksi kedalam jurnal(recording), penggolongan transaksi dalam buku besar (classification), pengikhtisaran transaksi yang terjadi dalam suatu periode (summarizing) dan pelaporan (reporting). Apabila digambarkan dengan bagan, rangkaian kegiatan dalam siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut:



Dalam bangun diatas tampak kegiatan akuntansi dalam suatu priode dimulai dengan kegiatan pencatatan bukti transaksi dalam buku jurnal. Selanjutnya data jurnal dipindah bukukan ke buku besar. Pencatatan satu transaksi pada dasarnya adalah mencatat pengaruhnya terhadap saldo akun-akun buku besar yang terkait. Oleh karena itu perusahaan – perusahaan pada setiap akun sebagai akibat terjadinya transaksi selama priode akuntansi, data akun-akun buku besar di ikhtisarkan dalam bentuk neraca saldo (trial balance) yang kemudia di proses dalam kertas kerja laporan keuangan, sehingga dihasilkan suatu ikhtisar keuangan yang dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan (financial statetment).

Keterangan:

- 1) Mencatat bukti transaksi kedalam buku jurnal (recording). Dilakukan setiap terjadi transaksi selama priode akuntansi.
- 2) Memindahbukukan data jurnal kedalam buku besar. Kegiatan ini merupakan kegiatan pencatatan dan penggolongan transaksi dalam buku besar. Dilakukan secara periodik, bisa harian, mingguan atau bulanan.
- 3) Pengikhtisaran data buku besar (summatizing) kedalam bentuk neraca saldo. Dilakukan pada akhir periode akuntansi.
- 4) Penyusunan neraca saldo sampai dengan penyusunan ikhtisar laba rugi dan neraca akhir periode, merupakan satu rangkaian kegiatan pengikhtisaran transaksi yang terjadi selama periode akuntansi. Kegiatan tersebut dilakukan dalam suatu kertas kerja dengan tujuan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

- 5) Penyusunan laporan keuangan berdasarkan data kertas kerja laporan keuangan. Merupakan kegiatan pelaporan yaitu menyusun ikhtisar keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku.

C. Kerangka Konseptual

Belajar merupakan proses perubahan melalui kegiatan atau latihan – latihan. Belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat disaksikan. Hanya mungkin dapat menyaksikan diri adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh dari nilai belajar siswa (kognitif siswa).

Hasil belajar yang hendak di ukur dalam penelitian ini adalah hanya pada ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah atau keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus di uji berdasarkan fakta atau data yang diperoleh melalui penelitian. Pentingnya hipotesis ini, maka hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif, pada hakikatnya adalah hipotesis yang menyatakan ada pengaruh atau hubungan atau ada perbedaan. Yang memungkinkan penelitian untuk menghubungkan antara pengamatan dengan teori yang di uraikan.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- Ho : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015?
- Ha : Ada pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015?

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA PAB 3 Medan Estate.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan April 2015 sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Perincian tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■				
2	Seminar Proposal							■	■				
3	Perbaikan Proposal								■				
4	Surat Izin Penelitian									■	■		
5	Pengumpulan Data										■	■	■
6	Analisis Data											■	■
7	Penulisan Skripsi											■	■
8	Bimbingan skripsi												■
9	Ujian skripsi												

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subyek yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian. Hal ini dikatakan Sugiyono (2009: 117), “ populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas : subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015 sebanyak 117 siswa terdiri atas 3 kelas, sebagai mana tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1	X Ak – 1	40 Siswa
2	X Ak – 2	38 Siswa
3	X Ak – 3	39 Siswa
	Jumlah	117 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Hal ini dilakukan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar atau banyak, perlu diambil sampelnya. Karena sering tidak di mungkinkan untuk mengamati segenap anggota dan populasi yang besar jumlahnya.

Penelitian ini menetapkan sampel dengan mengacu pada pendapat Arikunto (2006: 201), “ Apabila jumlah subjek kurang dan 100 lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat di ambil antara 0-15 atau 20%-25% atau lebih”.

Berdasarkan hal tersebut, sempel penelitian yang di ambil sebanyak 34% dari jumlah populasi yaitu $34/100 \times 117 = 39,78$ (pembulatan menjadi 40). Jadi, sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun

pembelajaran 2014/2015. Sampel tersebut ditetapkan menggunakan teknik purposif (sampel bertujuan) yakni kelas X Ak – 1. Menurut Arikunto (2006: 117):

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik purposif di dasarkan atas pertimbangan bahwa kelas tersebut di anggap homogen dan setara dengan kelas lainnya. Selain itu, agar tidak mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian penelitian ini dilakukan terhadap siswa kela X Ak – 1 berjumlah 40 siswa.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel – variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas (X) adalah pembelajaran menggunakan metode *Think Talk Write*.
2. Variabel terikat (Y) adalah: hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2014/2015 pada standar kompetensi jenis kegiatan perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* pada standar kompetensi jenis kegiatan perusahaan, sehingga rancangan penelitian digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
X . Ak ₁	T ₁	Y ₁	T ₂

Keterangan:

T1 : Pretes

T2 : postes

Y1 : Pembelajaran akuntansi standar kompetensi Jenis Kegiatan Perusahaan menggunakan metode *Think Talk Write*.

1. Pemberian pretes dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan dasar siswa pada standar kompetensi Jenis Kegiatan Perusahaan yang diberikan sebelum proses belajar mengajar.
2. Diajarkan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* pada standar kompetensi Jenis Kegiatan Perusahaan.
3. Pemberian postes dengan tujuan mengetahui data hasil belajar siswa pada standar kompetensi Jenis Kegiatan Perusahaan setelah diajarkan dengan menggunakan metode *Think Talk Write*.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Think Talk Write*,
2. Hasil belajar akuntansi adalah nilai yang diperoleh siswa yang melalui tes pelajaran Akuntansi pada standar kompetensi Jenis Kegiatan Perusahaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, adalah alat yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Keputusan mengenai alat pengambilan data yang akan digunakan terutama ditentukan oleh variabel yang akan diamati dan di ambil datanya.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan berganda (multiple choice).

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini untuk memperkirakan dan memproyeksikan mengenai tindakan apa yang dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Penyusunannya disesuaikan dengan silabus yang berlaku karena tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam silabus SMA pada mata pelajaran Akuntansi dan kurikulum merupakan standarifikasi yang harus dicapai.

Unsur –unsur yang terdapat dalam RPP berupa Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar, Sumber Belajar, Media dan penilaian. RPP yang sudah di susun adalah RPP dengan menggunakan metode Think Talk Write.

2. Tes Hasil Belajar

Menurut Arikuntu (2006: 127), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Adapun tes yang di gunakan pada penelitian bertujuan untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran menggunakan metode Think Talk Write. Tes ini engacu pada standar kompetensi jenis kegiatan perusahaan, yang di ujikan kepada siswa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Think Talk Write. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sumber kesulitan belajar siswa agar dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang akan digunakan untuk memperbaikinya sehingga ada peningkatan hasil belajar.

Instrumen tes yang disusun menggunakan tes tertulis dalam bentuk objektif tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Jawaban diberi skor 1 (satu) jika benar dan skor 0 (nol) jika jawaban salah. Semua butir tes telah diuji tingkat keterandalannya menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Tes ini dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes

No	Indikator	Materi Pembelajaran	Nomor soal	Jumlah soal
1	Jenis Kegiatan Perusahaan	Teori Tahap Pencatatan Transaksi	3, 4, 5, 11, 12, 19	6
		Teori tahap pengiktisaran transaksi penyusunan kerja (Work Sheet)	1, 2, 10,13,14,15,20	7
		Teori tahap pelaporan Penyusunan laporan keuangan (Financial Statement)	6,7,8, 9,16,17,18	7
	Total			20

Sebelum tes digunakan sebagai instrumen penelitian maka di uji tingkat validitas dan realibilitas tes tersebut.

a. Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahian suatu alat ukur. Validitas tes yang digunakan adalah Validitas empiris sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas ini adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan Arikunto (2006: 146) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ \left[N \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right] \left[N \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right] \right\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya sampel

r_{xy} = Koefesien validitas

X = Skor yang diperoleh siswa tiap item

Y = Skor Soal

Menghitung dengan mulus r_{xy} hasil perhitungan dengan tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$ maka tes tersebut dinyatakan valid.

b. Reliabilitas Tes

Realibilitas tes berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu soal dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika soal tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menghitung koefesien realibilitas tes digunakan rumus K-R 20 yang dikemukakan Arikunto (2006: 163) berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ \frac{V_t - \sum_{i=1}^n p_i q_i}{V_t} \right\}$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2}{N_1}}{N_1}$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

N_i = jumlah siswa

K = banyaknya butir pertanyaan

S = varians total

P_i = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

P_i = banyaknya subjek yang skornya 1

N_i

q_1 = proporsi subjek yang mendapat skor 0

$(q_i=1-p_i)$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $(\alpha) = 5\%$ (0,05) maka soal tes tersebut memenuhi realibilitas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut sujijono (2008: 274), “Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data penelitian. Dalaam hal ini suatu pekerjaan menyusun dan mengorganisasi data, membuat tabel-tabel data menurut masa-masanya, seperti: tabel distribusi frekuensi, tabel kontingensi. Bila diperlukan membuat diagram/grafik, seperti histrogram, poligon, dan grafik”. Dengan demikian, teknik analisis data, adalah cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengelolah data dari sumber data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data melalui tahapan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dengan menggunakan uji Lilliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

X_i = Batas Kelas

X = Rata-rata

S = Standar deviasi

Yang masing-masing dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2}{n_i(n_i - 1)}}$$

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan $F(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

b. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(z \leq z)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

c. Selanjutnya menghitung proporsi dinyatakan dengan Sz_i dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ Yang Diambil} \leq Z_1}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(Z_1)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian menetapkan harga mutlaknya.

e. Mengambil harga $L_0 < \text{nilai kritik} < \text{untuk Lilliefors dengan taraf nyata } \alpha = 0,05$ dalam hal lain di tolak.

2. Menghitung pengaruh metode *Think talk write* terhadap hasil belajar Akuntansi pada standar kompetensi jenis kegiatan perusahaan melalui analisis regresi sederhana dengan langkah-langkah yang dikemukakan Silitonga (2011: 41: 43):

a. Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

x = variabel bebas

a = bilangan konstan yang merupakan nilai Y jika x = 0

b = koefisien regresi

$$b = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)}{N}}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{N}}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

b. Menghitung Jumlah Kuadrat Total (JKT) dengan rumus:

$$JKT = \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)^2}{N}$$

c. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi (JKR) dengan rumus:

$$JKR = \frac{\left\{ \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2}{N} \right\}}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2}{N}}$$

d. Menghitung Jumlah Kuadrat Sisa (JKS) dengan rumus:

$$JKS = JKT = JKR$$

e. Menghitung Kuadrat Tengah Regresi (KTR) dan Kuadrat Tengah Sisaan (KTS) dengan rumus: $KTR = JKR$

f. Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hit} = \frac{KTR}{KTS}$$

3. Menguji hipotesis menggunakan statistik uji tes t untuk dua sampel yang saling berhubungan, dengan rumus yang dikemukakan Subana (2005: 132)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}}$$

$$\text{Dengan } Md = \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean perbedaan dari pretes dan protes

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Kriteria pengujian:

Setelah nilai t dihitung (t_{hitung}) lalu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan mengambil taraf signifikansinya 5 % (taraf kepercayaan 95 %) dan dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Jika t_{hitung} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah SMA PAB 3 Medan Estate.

Sekolah SMA PAB 3 Medan Estate terletak di jalan Pendidikan No. 97 Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli. Sekolah ini pertama kali berdiri di Klumpang pada tahun 1983, kemudian pindah ke alamat saat ini jln.mesjid no.1 medan estate dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Suriono Asnan. Dan sekarang kepala sekolahnya Bapak Drs. H.Amaluddin,MM. Sekolah PAB ini mempunyai luas ± 30x30 meter, memiliki 3 kelas, memiliki 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruangan perpustakaan.

2. Struktur Organisasi SMA PAB 3 Medan.

Sekolah sebagai usaha lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat berbagai komponen yaitu kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha dan personil lainnya. Komponen ini saling bekerja sama melaksanakan tugasnya masing-masing agar dapat tercapai tujuan pendidikan, baik secara umum maupun secara khusus komponen pendidikan itu saling bekerja sama berjalan secara terarah, maka tugas ini secara material adalah tanggung jawab kepala untuk mengorganisir berbagai komponen sekolah tersebut.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA PAB 3 Medan Estate.

VISI :

Terwujudnya lembaga diklat yang mampu mempersiapkan SDM yang berkualitas, professional, kompetitif, dan islami

MISI :

Membekali tamatan dengan pendidikan dan pelatihan pada bidang bisnis & manajemen di sekolah maupun dunia kerja, sehingga memiliki kualifikasi sebagai tenaga terampil, mandiri, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan

TUJUAN :

1. Mempersiapkan tamatan menjadi warga negara yang baik, mematuhi undang – undang dan peraturan pemerintah serta agama sesuai dengan khittah PAB.
2. Membekali peserta didik untuk berkarier mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
3. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional sesuai program keahlian pilihannya.

4. Sarana dan Fasilitas Pendidikan

Sarana (tempat) dan fasilitas (segala yang memudahkan pendidikan) adalah salah satu juga faktor yang mendukung ke arah tujuan pendidikan. Sebab sarana dan fasilitas membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran

yang disajikan di sekolah. Ia dapat berupa benda seperti ruang belajar, ruang laboratorium, komputer, buku-buku dan sebagainya.

Adapun di SMA PAB 3 Medan Estate berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki sarana dan fasilitas dasar yang dapat menunjang proses belajar mengajar meskipun dalam keadaan terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh tentang sarana dan fasilitas itu secara umum terdiri dari.

1. Sarana:
 - a. Kursi belajar lengkap.
 - b. Komputer 1 Unit
 - c. TV 1 unit.
 - d. Lapangan olah raga: basket, sepak bola dan badminton.
2. Fasilitas.
 - a. Gedung 10 lokal.
 - b. Ruang Pustaka 1 ruangan.
 - c. Kantin 1 unit.
 - d. Ruang osis 1 ruangan

5. Penerapan Metode Pembelajaran THINK TALK WRITE Di SMA PAB 3 Medan Estate

Peneliti sebagai guru melakukan absensi kepada seluruh siswa untuk melihat kehadiran mereka dan selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses

belajar mengajar. Selanjutnya peneliti sebagai guru memberikan penjelasan metode pembelajarannya yang akan diterapkan dan Guru membagi siswa untuk berpasangan. Contoh A berpasangan dengan C, D dengan B dan seterusnya.

Selanjutnya peneliti sebagai Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat bahan ringkasan, pemberian materi pembelajaran adalah kompetensi dasar jurnal khusus pembelian, penjualan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Selanjutnya guru membantu siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Misalnya satu orang berperan sebagai pembicara dan moderator.

Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar: Menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan gagasan pokok yang kurang lengkap, Membantu menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Contoh siswa mengingat materi jurnal khusus yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya siswa berdiskusi tentang materi untuk kemudian menjawab dan menyelesaikan soal yang diberikan dari guru dengan cara bergantian atau bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta melakukan hal seperti di atas. Contoh Pembicara mencajai moderator dan moderator menjadi pembicara. Selanjutnya siswa memberikan kesimpulan hasil diskusi dan memberikan hasil tersebut kepada guru

Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang dibuat, dan memberikan penilai atas hasil kerja siswa untuk kemudian dijadikan sebagai bahan untuk menegathui apakah siswa mampu mencapai nilai tuntas atau tidak dan harus dilakukan remedial. Selanjutnya proses belajar mengajar ditutup dengan doa.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *THINK TALK WRITE* (X).

Berdasarkan hasil penghitungan validitas variabel yang diteliti terhadap seluruh item pertanyaan yang diberikan kepada kelas sampel dengan uji pretes yang hasil jawaban dan nilai siswa dilakukan pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel; 4.1
Statistics

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
N Valid	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	5,6	5,7	5,7	5,8	6,0	5,9	6,0	6,1	6,1	6,2	6,1	6,1	6,2	6,1	6,2	6,12
	553	395	447	947	921	263	789	921	000	000	342	395	632	263	421	37

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Pembelajaran THINK TALK WRITE* diperoleh hasil yang valid secara keseluruhan dari 16 item pertanyaan yang diberikan maka diperoleh hasil secara keseluruhan adalah valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode spss versi 18 di atas maka diketahui bahwa secara keseluruhan item pertanyaan (tes) yang diberikan oleh peneliti adalah valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item tes yang diberikan dapat diselesaikan oleh siswa. Dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n = 40$ pada taraf signifikan 5% di dapat r_{tabel} dalam lampiran adalah sebesar 0.316. berdasarkan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ yang berarti dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan yang sama untuk masing-masing tes diperoleh dari 16 (enam belas) item soal yang diuji cobakan ternyata semua item soal dinyatakan valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diketahui bahwa seluruh variabel yang diteliti dinyatakan valid sehingga diketahui bahwa item pertanyaan tentang persamaan akuntansi dapat diselesaikan dengan baik oleh seluruh siswa setelah penerapan metode teknik delphi. Dengan diketahuinya kevalidan semua data maka pengujian atas data dapat dilanjutkan.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian statistic diskriptif untuk mengetahui tingkat minimum, maksimum, range, mean, range, standar deviation, dan variance atas hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *Pembelajaran THINK TALK WRITE* yang dapat dilihat hasil pengolahan data pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Sum	Mean		Std. Deviation	Varian ce
	Statistic	Statis tic	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Std. Error	Statistic	Statisti c
1	38	5,10	4,00	9,10	214,90	5,6553	,26004	1,60299	2,570
2	38	5,20	4,00	9,20	218,10	5,7395	,27154	1,67389	2,802
3	38	5,40	4,00	9,40	218,30	5,7447	,27023	1,66582	2,775
4	38	6,00	3,50	9,50	224,00	5,8947	,25906	1,59695	2,550
5	38	5,50	4,10	9,60	231,50	6,0921	,26006	1,60310	2,570
6	38	5,10	4,00	9,10	225,20	5,9263	,25333	1,56165	2,439
7	38	5,70	4,00	9,70	231,00	6,0789	,26073	1,60727	2,583
8	38	5,00	4,10	9,10	235,30	6,1921	,24003	1,47966	2,189
9	38	5,40	4,00	9,40	231,80	6,1000	,25771	1,58864	2,524
10	38	5,30	4,00	9,30	235,60	6,2000	,26296	1,62098	2,628
11	38	5,40	4,00	9,40	233,10	6,1342	,24472	1,50858	2,276
12	38	6,00	3,50	9,50	233,30	6,1395	,25127	1,54894	2,399
13	38	5,50	4,10	9,60	238,00	6,2632	,25442	1,56834	2,460
14	38	5,10	4,00	9,10	232,80	6,1263	,24857	1,53230	2,348
15	38	5,70	4,00	9,70	237,20	6,2421	,25088	1,54651	2,392
16	38	5,00	4,10	9,10	232,70	6,1237	,24377	1,50269	2,258
Valid N (list wise)	38								

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan spss versi 18 maka diketahui bahwa range yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Pembelajaran THINK TALK WRITE* 5,00 sampai dengan 6,00, minimum yang diperoleh adalah 3,50 dan maksimum yang diperoleh siswa adalah 9,50 dengan mean, standar deviasi, serta variance yang berbeda-beda setiap itemnya yang dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan di atas.

Setelah perhitungan validitas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus KR-20. Dari data uji reabilitas hasil pada tabel sebagai berikut:

Mean	8,3	8,1	8,2	8,13	8,0	7,9	8,0	8,1	8,1	8,0	8,1	8,1	8,1	8,0	8,2	7,9
	026	974	237	16	737	868	921	447	711	789	711	447	447	789	184	079
Sum	315	311	312	309,	306	303	307	309	310	307	310	309	309	307	312	300
	,50	,50	,50	00	,80	,50	,50	,50	,50	,00	,50	,50	,50	,00	,30	,50

Dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n = 38$ pada taraf signifikan 5% di dapat r_{tabel} maka diketahui bahwa hasil pengolahan data dengan menggunakan spss versi 18 maka diperoleh hasil seluruh item yang diujikan dinyatakan valid sebab kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat diperoleh. Setelah dilakukan perhitungan yang sama untuk masing-masing tes diperoleh dari 16 (enam belas) item soal yang diuji cobakan ternyata semua item soal dinyatakan valid.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian statistic diskriptif untuk mengetahui tingkat minimum, maksimum, range, mean, range, standar deviation, dan variance atas hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Pembelajaran THINK TALK WRITE* yang dapat dilihat hasil pengolahan data pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
	c	c	c	Statistic	c	c	Error	Statistic	Statistic
1	38	2,00	7,00	9,00	315,50	8,3026	,11083	,68319	,467
2	38	2,00	7,00	9,00	311,50	8,1974	,11083	,68319	,467
3	38	2,00	7,00	9,00	312,50	8,2237	,09744	,60065	,361
4	38	2,00	7,00	9,00	309,00	8,1316	,10446	,64393	,415
5	38	2,50	7,00	9,50	306,80	8,0737	,09665	,59579	,355
6	38	2,00	7,00	9,00	303,50	7,9868	,10412	,64186	,412
7	38	2,00	7,00	9,00	307,50	8,0921	,10809	,66633	,444
8	38	2,50	7,00	9,50	309,50	8,1447	,09962	,61411	,377
9	38	2,00	7,00	9,00	310,50	8,1711	,09667	,59589	,355
10	38	2,50	6,50	9,00	307,00	8,0789	,12005	,74004	,548
11	38	2,50	7,00	9,50	310,50	8,1711	,11818	,72853	,531
12	38	2,50	7,00	9,50	309,50	8,1447	,11142	,68682	,472
13	38	2,00	7,00	9,00	309,50	8,1447	,10313	,63574	,404
14	38	3,00	6,00	9,00	307,00	8,0789	,11552	,71212	,507
15	38	2,50	7,00	9,50	312,30	8,2184	,08956	,55207	,305
16	38	2,50	6,50	9,00	300,50	7,9079	,10972	,67639	,458

Berdasarkan hasil pengolahan data diskriptif statistik di atas maka diketahui bahwa range yang diperoleh adalah sebesar 2,00 sampai dengan 3,00 dengan minimum perolehan sebesar 6,50 dan maksimum yang mampu dicapai oleh siswa adalah sebesar 9,50 dengan mean, standar deviasi, range dan variance yang berbeda-beda setiap itemnya. Dan secara keseluruhan berdasarkan hasil data setelah penerapan metode Pembelajaran THINK TALK WRITE siswa secara keseluruhan mampu mencapai nilai tuntas tanpa harus dilakukan remedial.

Setelah perhitungan validitas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus KR-20. Dari data uji reliabilitas hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,839	,839	16

Dengan demikian, diperoleh harga $r_{11} > r_{tabel}$, yaitu $0,839 > 0,316$. Hal ini berarti tes yang dijadikan alat pengumpul data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$.

2. Analisa Data.

2.1. Data Rata-rata, standar Deviasi dan Varians.

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil belajar akuntansi dengan menggunakan metode *Pembelajaran THINK TALK WRITE* maka diperoleh mean, standar deviasi dan varians seperti pada tabel berikut ini. Perhitungan mean, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Tabel 4.7
Mean, Standart Deviasi dan Varians
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Hasil Belajar Pembelajaran THINK TALK WRITEt	38	26,60	114,00	140,60	4942,60	130,0684	,92121	5,67875	32,248
Valid N (listwise)	38	84,90	64,90	149,80	3672,80	96,6526	3,77997	23,30130	542,951

Berdasarkan hasil pengolahan di atas maka diketahui bahwa hasil pengolahan diskriptif dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mean dari *Pembelajaran THINK TALK WRITE* adalah sebesar 96,6526, range sebesar 84,90 minimum adalah 64,90 dan maksimum adalah 149,80 dengan standar deviasi sebesar 23,30130 dan variance sebesar 542,951.
2. Sedangkan hasil belajar siswa mean yang diperoleh adalah sebesar 130,0684, dengan range 26,60 dengan maksimum sebesar 140,60 dengan

standar deviasi sebesar 5,67875 dengan variance sebesar 32,248 pada n sebesar 38.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian reabilitas atas variabel diatas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

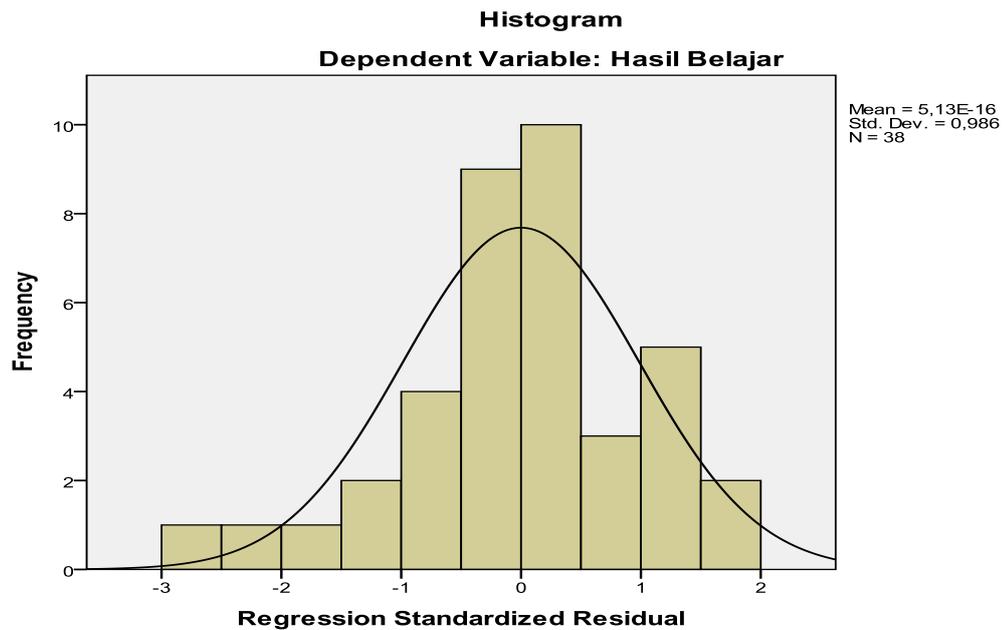
Tabel 4.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,409	,716	2

Dengan demikian, diperoleh harga $r_{11} > r_{tabel}$, yaitu $0,409 > 0,316$. Hal ini berarti tes yang dijadikan alat pengumpul data dinyatakan reliable (dapat dipercaya) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$.

3. Uji Normalitas.

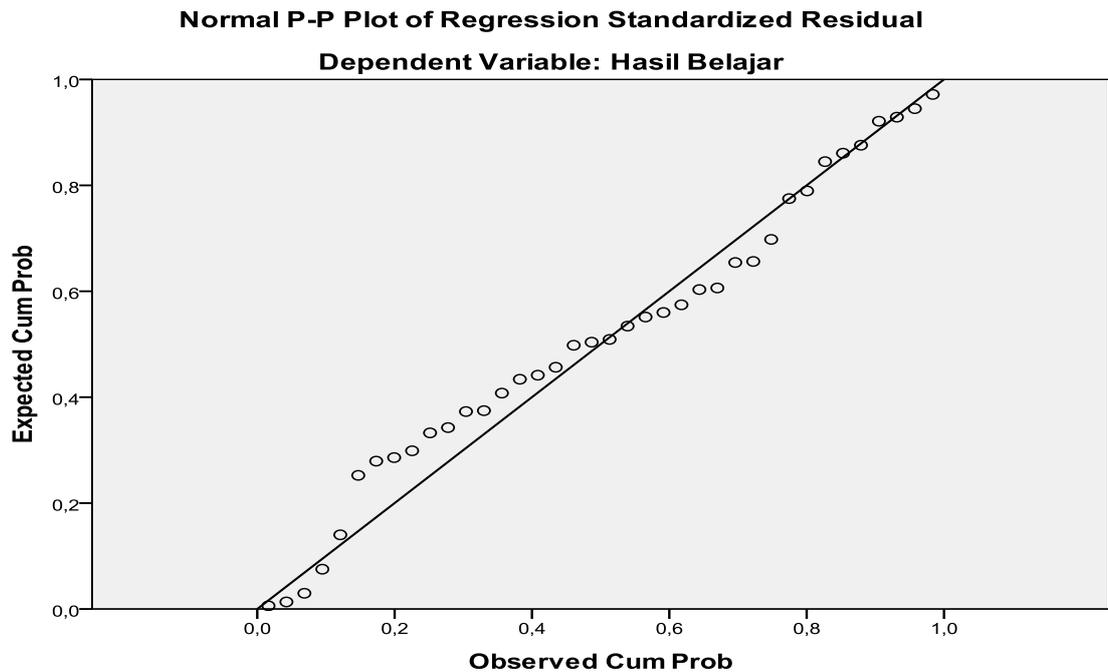
Pendeteksian normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, yaitu jika (titik) penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan data yang telah terdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujian sebelum dan setelah data ditransformasi.



Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data hasil belajar siswa memiliki distribusi normal. Dan hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors diperoleh hasil bahwa pengujian membentuk lonceng sehingga data yang dianalisis di atas adalah berdistribusi normal.

Berdasarkan data-data dari tabel di atas bahwa seluruh kelas baik baik untuk kelompok teknik delphi dan diskusi kelompok untuk nilai hasil belajar berdistribusi normal, dapat dilihat pada $L_{hitung} > L_{Tabel}$

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan distribusi data mengikuti garis garis diagonal yang tidak melenceng (skewness) kiri maupun menceng kanan. Hal ini juga didukung dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik plot yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Ghazali, 2011, hal. 160). Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal. Karena secara keseluruhan data telah terdistribusi secara normal, maka dapat dilakukan pengujian asumsi klasik lainnya.

Menurut Ghozali (2005, hal. 115), memberikan pedoman pengambilan keputusan rentang data mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov- Smirnov, dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal,
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran THINK TALK WRITE	Hasil Belajar
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	96,6526	130,0684
	Std. Deviation	23,30130	5,67875
Most Extreme Differences	Absolute	,151	,105
	Positive	,151	,101
	Negative	-,111	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,933	,649
Asymp. Sig. (2-tailed)		,349	,793

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan model Kolmogorov-Smirnov seperti yang terdapat dalam tabel IV-3 dapat diketahui bahwa dari hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,933 dengan probabilitas signifikan *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,793. Nilai tersebut di atas $\alpha = 0,05$ karena *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari α . Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, H_a ditolak dan H_0 diterima

4. Analisis Korelasi Statistik.

Selanjutnya penulis akan melakukan uji korelasi untuk masing-masing variabel yaitu variabel X pengaruh metode *Pembelajaran THINK TALK WRITEt* terhadap hasil belajar siswa yang disajikan dalam tabel dilampiran skripsi ini maka diperoleh hasil koefisien korelasi yaitu 0,558. dari hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara metode *Pembelajaran THINK TALK WRITEt* kepada siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X adalah positif. Semakin baik metode *Pembelajaran THINK TALK WRITE* yang diterapkan maka semakin

tinggi tingkat hasil belajar siswa sehingga siswa mampu mencapai nilai tuntas tanpa harus melakukan remedial.

Tabel 4.9
Correlations

		Hasil Belajar	Pembelajaran THINK TALK WRITE
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1,000	,558
	Pembelajaran THINK TALK WRITE	,558	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	,000
	Pembelajaran THINK TALK WRITE	,000	.
N	Hasil Belajar	38	38
	Pembelajaran THINK TALK WRITE	38	38

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka diketahui bahwa hasil corelation adalah sebesar 0,558 yang menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode *Pembelajaran THINK TALK WRITE* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian korelasi product moment yang dapat dilihat pada tabel pengolahan spss versi 18 dibawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin - Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,558 ^a	,311	,292	4,77740	,311	16,279	1	36	,000	1,692

a. Predictors: (Constant), Think Talk Write

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka diketahuui bahwa koefisien korelasi product moment diperoleh nilai sebesar 0,558 sehingga lebih besar pada r tabel sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima H_a . Diterima dan H_0 ditolak. (Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate)

3. Uji t (Signifikan)

Hipotesisnya adalah:

- 1). $H_0 \rho = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate)

$H_a \rho \neq 0$ (pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate)

2). Kreteria pengujian hipotesisnya adalah :

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a diterima

Penelitian dilanjutkan untuk mengetahui uji t dan dapat dilihat dari hasil pengolahan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	116,924	3,349		34,916	,000
Think Talk Write	,136	,034	,558	4,035	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan uji t yang dilakukan maka diketahui bahwa hasil sebesar 4,035 sehingga diketahui bahwa pengaruh metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa adalah positif adalah signifikan. Dari hasil penelitian diperoleh t hitung 4,035 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5 \%$ sebesar 2,021 ternyata ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada penerapan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate.

Berdasarkan data diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk penerapan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate sebagai berikut :

$$Y = 0.558 + 116,924 X + \epsilon$$

Keterangan :

Y = hasil belajar

X = metode *Think Talk Write*

E = Tingkat Kesalahan Pengganggu

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut di atas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 0.558. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *Think Talk Write* mempunyai nilai sebesar 0.558 dengan tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel independen (metode *Think Talk Write*). Metode *Think Talk Write* berhubungan positif, dimana setiap penerapan metode metode *Think Talk Write* =1 maka hasil belajar meningkat 55,8%.

Dari perhitungan t hitung = 4,035 > 2,021 sehingga hipotesis nihil (Ho) dalam penelitian ini menyatakan bahwa ” Tidak ada pengaruh penerapan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2014/2015. ” ditolak dan hipotesis yang menyatakan bahwa ” Ada hubungan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2014/2015, diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Think Talk Write* yang tepat di terapkan dalam penyelesaian permasalahan akuntansi agar seluruh siswa mempunyai peranan yang baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi.

Pengujian dilanjutkan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh penerapan metode *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2014/2015, dengan menggunakan pengolahan spss versi 18. Selanjutny apeneliti melakukan pengujian determinawsi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371,535	1	371,535	16,279	,000 ^a
	Residual	821,647	36	22,824		
	Total	1193,182	37			

a. Predictors: (Constant), Think Talk Write

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka diperoleh hasil sebesar 16,279 sehingga diketahuui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel sehingga diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

2.5. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengalami kendala, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Kendala-kendala tersebut diantaranya adalah:

1. Penetapan sampel yang sangat sulit sebab dari pihak sekolah meminta peneliti untuk menerapkan seluruh metode kepada seluruh kelas yang dijadikan sampel penelitian

2. Terbatasnya waktu penelitian menyebabkan metode yang diterapkan masih belum maksimal mengingat waktu penelitian yang terbatas.
3. Penerapan metode yang diteliti masih sangat jarang dilakukan sehingga begitu penerapan para siswa tidak secara keseluruhan dapat menuangkan argumentasinya dengan baik.

Tetapi dengan penerapan metode yang beberapa kali peneliti terapkan dalam kelas akhirnya para siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya lebih baik lagi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian tes berupa validitas, uji realibilitas dan tingkat kesukaran tes. Adapun uji coba ini dilakukan di SMA PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2011-2012, yang diujikan pada kelas AK yang berjumlah 39 orang siswa.

Setelah dilakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian maka dapat di ketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan metode teknik delphi dan metode diskusi kelompok. Hasil siswa sebelum penggunaan metode *teknik delphi* diperoleh hasil belajar adalah sebesar 62,53, setelah menggunakan metode teknik delphi pada pos tes meningkat menjadi 80,93 atau meningkat sebesar 18,40. Namun peningkatan tersebut tidak dialami oleh semua siswa dimana diantara 39 orang siswa ada sebanyak 14 orang atau 35 % yang belum mencapai nilai rata-rata hasil belajar. Dari hasil belajar tersebut, penulis kemudian melakukan tindakan yakni dengan

menerapkan metode teknik delphi dan diperoleh peningkatan sehingga rata-rata yang dihasilkan adalah sebesar 80,93 atau meningkat sebesar 18,40 walaupun masih ada siswa yang belum mencapai rata – rata tersebut dan sebanyak 8 orang siswa yang tidak mencapai lebih dari nilai rata-rata pos tes teknik delphi yaitu kurang dari 80,93 (60,65,70). Dengan menggunakan teknik delphi maka tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa menjadi 98,80% dari hasil sebelumnya.

Sedangkan penerapan metode diskusi kelompok juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebelum dilakukan penerapan metode tersebut hasil rata-rata belajar akuntansi siswa adalah sebesar 66,58 dengan 13 orang siswa tidak mencapai rata-rata pretes metode diskusi kelompok (50, 60 dan 65), setelah diterapkan metode diskusi kelompok maka terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi siswa yaitu 92,90 atau meningkat sebesar 26,33, walaupun masih ada 4 orang siswa yang tidak mencapai lebih dari nilai rata-rata postes metode diskusi kelompok yaitu kurang dari 92,90 (70 dan 75), dengan tingkat keberhasilan sebesar dengan menggunakan metode diskusi kelompok meningkat sebesar 98,4% dari sebelum diterapkannya metode diskusi kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka pada sub bab ini peneliti menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa hasil belajar sebelum penerapan metode Cooperative Script masih sangat rendah, sebab siswa harus melakukan remedial agar memperoleh nilai tuntas.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar setelah menggunakan metode cooperative scrip terjadi peningkatan hasil belajar dan siswa telah mencapai nilai tuntas tanpa melakukan remedial. Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai t hitung sebesar 4,035 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode S terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA PAB 3 Medan Estate

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang peneliti lakukan maka pada sub bab akan disajikan saran yang akan membantu para guru dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa sebagai berikut:

1. Disarankan untuk sering melakukan praktek penyelesaian soal berupa studi kasus sehingga dapat melatih siswa dalam pengerjaan tugas didunia kerja nantinya.
2. Disarankan untuk terus menerapkan metode pembelajaran yang bersifat memacu ide dan kreatifitas para siswa sehingga mereka dapat menyelesaikan soal akuntansi dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka
3. Disarankan untuk memberikan motivasi sebelum mereka memulai aktivitas belajar, sehingga para siswa terpacu untuk memulai kegiatannya dan berdampak pada hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mujiono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, SEW. 2008. *Psikolog Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Mediapersada
- Silitonga, PM. (2011). *Statistik Teori Dan Aplikasi Dalam Penelitian*. Medan: FMIPA Unimed
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Somantri, Hendi. 2007. *Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang (s, Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Armico
- Subana, M. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafind Persada
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Uno, B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, M.U. 2006, *Menjadikan Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fahmi Izmi Fauzi

Tempat / Tgl lahir : Naga Jaya/ 16 Januari 1991

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Pasar I Barat Kec.Bandar Hulan. Kab,Simalungun

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Susilo Afro

Pekerjaan : Karyawan BUMN

Ibu : Ratnawati S,Pd.I

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

JENJANG PENDIDIKAN

-
1. SD Negeri 091666 Naga Bayu LULUS TAHUN 2003
 2. SMP Swasta Prama Artha LULUS TAHUN 2006
 3. SMA AL-Washliyah 7 Serblawan LULUS TAHUN 2009
 4. Melanjutkan kuliah di Fkip Akuntansi,di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tahun 2009 hingga saat ini.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2015
Penulis

Fahmi Izmi Fauzi

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PAB 3 Medan Estate

Mata Diklat : Jurnal Khusus

Kelas/Semester : X/I

Pertemuan Ke I

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (pertemuan ke I)

Standar Kompetensi : 2. Memproses Entri Jurnal Khusus

Kompetensi Dasar : 2.2. Menyiapkan Jurnal Khusus

Indikator : 2.2.1. Mendeskripsikan Ruang Lingkup Jurnal Khusus.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat/mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Jurnal Khusus
2. Menjelaskan Kelima Fungsi jurnal khusus

I.Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Khusus
2. Fungsi Jurnal Khusus

II. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas.

III. Strategi Pembelajaran : Metode Think Talk Write

Langkah-langkah

Pertemuan I

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ ApersepsiMengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. ❖ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). ❖ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi ruang lingkup laporan keuangan. ❖ Guru menguraikan strategi pembelajaran 	15 Menit	

	tema pengelolaan motivasional.		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru menyiapkan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap sulit dan perlu dikembangkan tentang jurnal khusus ➤ Guru menjelaskan tentang cara siswa menjawab pertanyaan yang dibuat. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara terbuka dalam menjawab pertanyaan yang dibeirkan. ➤ Guru terlibat dengan siswa dalam menentukan urutan jawaban. 	70 Menit	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ❖ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. ❖ Guru menilai hasil kerja siswa ❖ Memberikan umpan balik motivasi atau 	50 Menit	

	<p>ganjaran atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>❖ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.</p> <p>❖ Pembelajaran ditutup dengan salam.</p>		
--	---	--	--

Pertemuan Ke II

Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (pertemuan ke II)
Standar Kompetensi	: 2. Memproses Entri Jurnal khusus
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menyiapkan Jurnal khusus
Indikator	: 2.2.1. Mengidentifikasi akun-akun yang akan didebit dan dikredit

Tujuan Pembelajaran :

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat/mampu:

1. Menjelaskan akun-akun yang akan dicatat pada sisi debit dan kredit
2. Menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mencatat Jurnal khusus

I. Materi Pembelajaran

1. Aturan pencatatan debit dan kredit
2. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam pencatatan jurnal khusus

II. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas.

III. Strategi Pembelajaran : Metode Think Talk Write

Langkah-langkah

Pertemuan II

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ ApersepsiMengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. ❖ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). ❖ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi ruang lingkup laporan keuangan. ❖ Guru menguraikan strategi pembelajaran 	15 Menit	

	tema pengelolaan motivasional.		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru menyiapkan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap sulit dan perlu dikembangkan tentang jurnal khusus ➤ Guru menjelaskan tentang cara siswa menjawab pertanyaan yang dibuat. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara terbuka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. ➤ Guru terlibat dengan siswa dalam menentukan urutan jawaban. 	70 Menit	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ❖ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. ❖ Guru menilai hasil kerja siswa ❖ Memberikan umpan balik motivasi atau ganjaran atas keberhasilan siswa dalam 	50 Menit	

	<p>menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. ❖ Pembelajaran ditutup dengan salam. 		
--	---	--	--

Pertemuan Ke III

Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (pertemuan ke III)
Standar Kompetensi	: 2. Memproses Entri Jurnal khusus
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menyiapkan Jurnal khusus
Indikator	: 2.2. Mencatat transaksi dalam buku jurnal khusus yang tepat dan dalam Jumlah yang benar

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat/mampu :

1. Bentuk jurnal khusus
2. Mencatat tarnsaksi kedalam jurnal khusus

I. Materi Pembelajaran

1. Bentuk jurnal khusus
2. Pencatatan transaksi

Strategi Pembelajaran : Metode Think Talk Write

III.Strategi/ Skenario/ KBM

Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan III

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ ApersepsiMengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. ❖ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). ❖ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi ruang lingkup laporan keuangan. ❖ Guru menguraikan strategi pembelajaran tema pengelolaan motivasional. 	15 Menit	

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru menyiapkan pertanyaan tentang hal-hal yang dianggap sulit dan perlu dikembangkan tentang jurnal khusus ➤ Guru menjelaskan tentang cara siswa menjawab pertanyaan yang dibuat. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara terbuka dalam menjawab pertanyaan yang dibagikan. ➤ Guru terlibat dengan siswa dalam menentukan urutan jawaban. 	70 Menit	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ❖ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. ❖ Guru menilai hasil kerja siswa ❖ Memberikan umpan balik motivasi atau ganjaran atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik. 	50 Menit	

	❖ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.		
	❖ Pembelajaran ditutup dengan salam.		

IV. Alat/Bahan/Sumber Belajar

a. Alat/bahan : Fotocopy materi

b. Sumber belajar

Nama buku : Mahir Akuntansi

Pengarang : Temy Setiawan, SE.Ak.

Halaman : 15-24

Penerbit : BIP

Tahun Terbit : 2011

Nama Buku : Accounting Principles

Pengarang : Muhammad Nuh,SE

Penerbit : Fajar

Tahun Terbit : 2005

V. Penilaian

Prosedur penilaian :

a. Teknik Penilaian : Pre Test, Evaluasi Test, dan Post Test

b. Bentuk Instrumen : Subyektif Tes

c. Jenis Tes : Tulisan

d. Rubrik penilaian

Teks

a. Jurnal Khusus.

Jurnal khusus adalah pencatatan perkiraan transaksi keuangan mengenai penjualan-penjualan secara kredit yang menimbulkan pencatatan berulang-ulang perkiraan piutang dagang dan penjualan, pembelian secara kredit, penerimaan kas dan pengeluaran kas dan dicatat secara tersendiri.

Jurnal merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang dicatat dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau untuk pencatatan ke dalam akun.

b. Fungsi Jurnal

Terdapat beberapa fungsi jurnal khusus sebagaimana diuraikan dibawah ini.

1) Fungsi Mencatat

Jurnal menentukan ke akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.

2) Fungsi Historis

Jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan mendahulukan transaksi yang telah dahulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

3) Fungsi Analisis

Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat, dan disisi mana (debit atau kredit) pencatatan dilakukan , bukti transaksi terlebih dahulu di analisis.

4) Fungsi Instruktif

Jurnal khusus merupakan suatu perintalah atau intruksi, akun haru di isi sesuai dengan apa yang tercatat pada jurnal. Jika intrusi jurnal khusus tidak di ikutin maka pengisian akun akan salah.

5) Fungsi Informatif

Jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi

Aspek	Skala Penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif	1 – 100	Dilakukan saat KBM	
Afektif : <ul style="list-style-type: none"> • Minat • Keaktifan • Perhatian • Disiplin 	1 – 4	Dilakukan saat KBM	1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= Sangat baik
Psikomotor	1– 100	Dilakukan saat KBM	

Keterangan

No.	Aspek Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	<p>100 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar semua soal.</p> <p>90 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar soal nomor 1, dan hampir benar menjawab soal nomor 2</p> <p>80 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar soal nomor 1, dan kurang lengkap menjawab soal nomor 2</p> <p>70 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar soal nomor 1, dan salah menjawab soal nomor 2.</p>
2.	Afektif: <ul style="list-style-type: none"> • Minat 	<p>4 : Jika siswa menunjukkan respon yang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p> <p>3 : Jika siswa menunjukkan respon yang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan kurang fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p> <p>2 : Jika siswa menunjukkan respon yang kurang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan kurang fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p> <p>1 : Jika siswa menunjukkan respon yang sangat kurang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan kurang fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin 	<p>guru dengan persentase keaktifan 0%-24% selama proses pembelajaran.</p> <p>4 : Siswa tepat waktu dalam mengikuti KBM, tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan mentaati peraturan kelas.</p> <p>3 : Siswa tepat waktu dalam mengikuti KBM, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan mentaati peraturan kelas.</p> <p>2 : Siswa tidak tepat waktu dalam mengikuti KBM, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan mentaati peraturan kelas.</p> <p>1 : Siswa tidak tepat waktu dalam mengikuti KBM, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan tidak mentaati peraturan kelas.</p>
3.	<p>Psikomotorik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jurnal umum, dan menjelaskan fungsi Jurnal umum. 	<p>100. Jika siswa menjawab benar semua pengertian, dengan Menjelaskan pengertian Jurnal Khusus, dan Menjelaskan kelima Fungsi Jurnal Khusus.</p> <p>90. Jika siswa menjawab benar pengertian Jurnal Khusus, dan, menjelaskan kelima fungsi jurnal Khusus tetapi salah dalam menjelaskannya.</p> <p>80. Jika siswa menjawab benar pengertian jurnal khusus, dan</p>

		<p>menjelaskan kelima fungsi Jurnal Khusus tetapi tidak menjelaskan.</p> <p>70. Jika siswa menjawab benar pengertian jurnal khusus, dan menjelaskan kelima fungsi jurnal khusus, tetapi salah dalam menyebutkan dan menjelaskan, Fungsi Jurnal Khusus dst.</p>
--	--	--

Tindak Lanjut

1. Remedial Teaching

Setelah dilakukan penilaian dalam pemberian tugas terhadap siswa sementara siswa tersebut tidak dapat mencapai tingkat nilai kelulusan yang telah ditentukan, sehingga perlu dilakukan remedial teaching untuk membantu siswa dalam meningkatkan nilainya, dengan cara guru mencari informasi mengenai sebab – sebab dari kegagalan siswa yang tidak lulus dalam penilaian. Setelah diketahui penyebab dari ketidak lulusan siswa, maka guru mengambil langkah untuk memberikan tugas kembali dengan tujuan meningkatkan nilai siswa.

2. Pengayaan

Setelah dilakukan penilaian terhadap siswa ada sebagian siswa yang mencapai nilai minimal kelulusan sehingga guru mengambil langkah untuk memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari materi yang akan dipelajari dari sumber atau penerbit buku yang berbeda, dan setelah itu siswa diharuskan untuk menjawab soal dari buku atau sumber tersebut.

Medan, Maret 2015

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Calon Guru

Drs. Amaluddin . MM

Yunita , SPd

Fahmi Izmi Fauzi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Atas (SMA) PAB 3 Medan Estate
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas / Semeser	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 3 X 40 Menit
Tahun Ajaran	: 2011 / 2012
Standar Kompetensi	: Mengentri Jurnal khusus
Kompetensi Dasar	: 1. Mengelola Jurnal khusus
Indikator	: 1.1 Menguraikan pengertian jurnal khusus 1.2 Menjelaskan fungsi jurnal khusus 1.3 Mendeskripsikan teknik pengkodean akun 1.4 mencatat taransaksi dalam jurnal khusus

Tujuan Pembelajaran :

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

- 1) Mendeskripsikan jurnal khusus
- 2) Menjelaskan teknik pengkodean akun
- 3) Mencatat transaksi dalam jurnal khusus

Materi Pembelajaran :

Teks I : Pengertian jurnal khusus, Fungsi jurnal khusus, Teknik pengkodean akun , Pencatatan transaksi jurnal khusus

TEKS I

A. Pengertian Jurnal khusus

Jurnal khusus adalah pencatatan perkiraan transaksi keuangan mengenai pualan-penjualan secara kredit yang menimbulkan pencatatan berulang-ulang perkiraan piutang dagang dan penjualan, pembelian secara kredit, penerimaan kas dan pengeluaran kas dan dicatat secara tersendiri.

B. Fungsi Jurnal khusus

1. Entri transaksi
2. Untuk pencatatan transaksi penjualan
3. Mencatat transaksi pembelian
4. Mencatat transaksi penerimaan kas
5. Mencatat transaksi pengeluaran kas

C. Teknik Pengkodean Jurnal Khusus

1. Pengelompokan dokumen
2. Pemostingan transaksi
3. Pemberian tanggal
4. Pengelompokan transaksi
5. Pemberian kode

6. Pembuatan kolom debit
7. Pembuatan kolom kredit

D. Pencatatan Transaksi

1. Membuat perkiraan transaksi yang sejenis.
2. Harta, hutang, modal, pendapatan, biaya
3. Mendebet perkiraan yang masuk ke kolom debit dan kredit
4. Mendebet perkiraan utang dan modal
5. Mendebet perkiraan piutang dan perlengkapan.

Model pembelajaran : S

Metode : Diskusi, Kelompok, Penugasan, Penilaian

Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Alokasi waktu : 3 X 40 Menit

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan (Awal) Apersepsi ➤ Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar	10 Menit	

	<p>dengan cara membenahi tempat duduk siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas .</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen.➤ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa)		
	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan pretes untuk menajahin pemahaman awal siswa➤ Menjelaskan kompetensi apa saja yang akan diajarkan selama proses belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.		

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru membagi kelompok terdiri dari 4 orang. ➤ Dilakukan diskusi dan pemberian kata kunci untuk setiap siswa dalam setiap kelompok. ➤ Penyelesaian permasalahan secara kerja sama dalam setiap kelompok. ➤ Guru memberikan permasalahan untuk diselesaikan secara berkelompok. 	90 Menit	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ➤ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk 	20 Menit	

	<p>menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menilai hasil kerja siswa ➤ Melaksanakan umpan balik : Remedial Teaching atau pengayaan 		
--	---	--	--

Pertemuan II

Alokasi waktu : 3 X 40 Menit

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara membenahi tempat duduk siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas . ➤ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. 	10 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdo'a) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan pretes untuk menjajahin pemahaman awal siswa ➤ Menjelaskan kompetensi apa saja yang akan diajarkan selama proses belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa. 		
No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru membagi kelompok terdiri dari 4 orang. ➤ Dilakukan diskusi dan pemberian kata kunci untuk setiap siswa dalam setiap kelompok. ➤ Penyelesaian permasalahan secara 	90 Menit	

3.	<p>kerja sama dalam setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan permasalahan untuk diselesaikan secara berkelompok. ➤ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ➤ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. ➤ Guru menilai hasil kerja siswa ➤ Melaksanakan umpan balik : Remedial Teaching atau pengayaan 	20 Menit	
----	---	----------	--

Pertemuan III

Alokasi waktu : 3 X 40 Menit

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan (Awal)	10 Menit	

	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara membenahi tempat duduk siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas .➤ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen.➤ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan pretes untuk menajahin pemahaman awal siswa➤ Menjelaskan kompetensi apa saja yang akan diajarkan selama proses belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.		
--	--	--	--

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu	Keterangan
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru membagi kelompok terdiri dari 4 orang. ➤ Dilakukan diskusi dan pemberian kata kunci untuk setiap siswa dalam setiap kelompok. ➤ Penyelesaian permasalahan secara kerja sama dalam setiap kelompok. ➤ Guru memberikan permasalahan untuk diselesaikan secara perkelompok. 	90 Menit	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ➤ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan 	20 Menit	

	<p>yang telah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menilai hasil kerja siswa ➤ Melaksanakan umpan balik : Remedial Teaching atau pengayaan 		
--	--	--	--

Sumber dan Sarana Pembelajaran

A. Sarana Pembelajaran : Buku Akuntansi

B. Sumber Pembelajaran :

Teks I : Pengertian jurnal khusus, Fungsi jurnal khusus, Teknik pengkodean akun, Pencatatan transaksi jurnal khusus

Buku teks mata diklat

Buku teks mata diklat

Nama Buku : Accounting Principles

Pengarang : Muhammad Nuh, SE

Penerbit : Fajar

Tahun Terbit : 2005

Penilaian dan Tindak Lanjut

A. Penilaian

Prosedur penilaian : Post test

Jenis Tes : Tulisan

: Unjuk Kerja

Bentuk Tes : Subjektif Tes

Soal

Transaksi – transaksi yang terjadi selama bulan April adalah :

2 april, Dibayar sewa toko untuk dua tahun sebesar Rp 2.400.000

4 april, Dibeli perlengkapan dari Fa matahari seharga Rp 2.000.000

5 april, Dibeli separtai barang dagang dari CV bintang dengan syarat pembayaran 2/10,4/45 seharga Rp 2.300.000

6 april, Dibayar biaya angkut atas barang yang dibeli sebesar Rp 50.000

7 april, Dibeli perlengkapan secara tunai dari toko bulan sebesar Rp 500.000

9 april, Dijual separtai barang dagang secara tunai Rp 500.000 dan dengan syarat 2/15,4/30 kepada toko AA sebesar Rp 200.000

12 april, Dijual separtai barang dagang kepada toko BB syarat pembayaran 2/ 15, 4/30 sebesar 2.200.000.

14 april, Diterima kembali barang dagang dari toko BB sebesar Rp 200.000

15 april, Dibayar lunas utang kepada CV Bintang pembelian tertanggal 5 april setelah dikurangkan potongan tunai

18 april, Dijual separtai barang kepada toko intan sebesar Rp 1.500.000

19 april, Dibeli perlengkapan secara kontan Rp 200.000

22 april, Dibayar utang bank sebesar Rp 2.000.000

24 april, Diterima pelunasan dari toko BB atas penjualan tertanggal 12 april yang lalu

26 april, Dibayar gaji karyawan untuk bulan april Rp 300.000

27 april, Diambil uang pemilik perusahaan untuk keperluan pribadi

Format Penilaian (Rubic) LP I, LP II , Kognitif

No	Nama Siswa	Rentang Nilai				Keterangan
		7	8	9	10	

Keterangan

Nilai 7 : Jika soal yang dijawab kurang lengkap hanya berisi garis besarnya saja

Nilai 8 : Jika lembar jawaban bersih, rapi tetapi tidak jujur

Nilai 9 : Jika jawaban yang dijawab rapi, jujur, kurang rapi, kurang bersih

Nilai 10 : Jika jawaban yang dijawab rapi, bersih, dan jujur

Format Penilaian LP I, Afektif

No	Nama Siswa	Rentang Nilai				Keterangan
		7	8	9	10	

Keterangan

Nilai 7 : Jika soal yang dijawab kurang lengkap hanya berisi garis besarnya saja

Nilai 8 : Jika lembar jawaban bersih, rapi tetapi tidak jujur

Nilai 9 : Jika jawaban yang dijawab rapi, jujur, kurang rapi, kurang bersih

Nilai 10 : Jika jawaban yang dijawab rapi, bersih, dan jujur.

Format Penilaian (Rubrik) Penilaian Atas LP 1

Psikomotorik

Nama Siswa :

NIS :

No	Indikator	Rentang Nilai				Keterangan
		7	8	9	10	
1.						

Tindak Lanjut

1. Remedial Teaching

Setelah dilakukan penilaian dalam pemberian tugas terhadap siswa sementara siswa tersebut tidak dapat mencapai tingkat nilai kelulusan yang telah ditentukan, sehingga perlu dilakukan remedial teaching untuk membantu siswa dalam meningkatkan nilainya, dengan cara guru mencari informasi mengenai sebab – sebab dari kegagalan siswa yang tidak lulus dalam penilaian. Setelah diketahui penyebab dari ketidak lulusan siswa, maka guru mengambil langkah untuk memberikan tugas kembali dengan tujuan meningkatkan nilai siswa.

2. Pengayaan

Setelah dilakukan penilaian terhadap siswa ada sebagian siswa yang mencapai nilai minimal kelulusan sehingga guru mengambil langkah untuk memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari materi yang akan dipelajari dari sumber atau penerbit buku yang berbeda, dan setelah itu siswa diharuskan untuk menjawab soal dari buku atau sumber tersebut.

Medan, November 2013

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mengetahui ,

Calon Guru

Drs. Amaluddin . MM

Yusnita , SPd

Fahmi Izmi Fauzi

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah	: SMA PAB 3 Medan Estate
Mata Pelajaran	: Jurnal Khusus
Kelas / Semester	: X/I
Waktu	: 3 x 45 Menit (pertemuan ke III)
Tahun Ajaran	: 2014/2015
Standart Kompetensi	: 2. Memproses Entri Jurnal Khusus
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menyiapkan Jurnal Khusus
Indikator	: 2.2.1. Mendeskripsikan Ruang Lingkup Jurnal Khusus
	2.2.2. Mendeskripsikan Pengertian Jurnal Khusus
	2.2.3. Menguraikan Fungsi Jurnal Khusus
	2.2.4. Menyiapkan Jurnal khusus
	2.2.5. Mengidentifikasi akun-akun yang akan didebit dan dikredit
	2.2.6. Mencatat transaksi dalam buku jurnal khusus yang tepat dan dalam Jumlah yang benar

A. Tujuan Pembelajaran

Sesuai melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mampu :

1. Menjelaskan Pengertian Jurnal Khusus

2. Menjelaskan Kelima Fungsi jurnal khusus
3. Menjelaskan akun-akun yang akan dicatat pada sisi debit dan kredit
4. Mengambarkan bentuk jurnal khusus
5. Mencatat transaksi kedalam jurnal khusus

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Khusus
2. Fungsi Jurnal Khusus
3. Bentuk jurnal khusus
4. Pencatatan transaksi

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

D. Langkah – langkah pembelajaran

Metode Pembelajaran : Metode Itemized Response Technique

Pertemuan I

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apersepsi Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. ❖ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan 	10 Menit

	<p>oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa).</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi ruang lingkup laporan keuangan. <p>Guru menguraikan strategi pembelajaran tema pengelolaan motivasional.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa untuk berpasangan ➤ Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat bahan ringkasan ➤ Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar ➤ Pembicara membaca ringkasan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak, mengkoreksi dan menunjukkan gagasan pokok yang kurang lengkap 2. Membantu menghafal ide – ide pokok dengan menghubungkan materi 	30 Menit

	<p>sebelumnya atau dengan materi lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta melakukan hal seperti diatas ➤ Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan ➤ Penutup 	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ❖ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. ❖ Guru menilai hasil kerja siswa ❖ Memberikan umpan balik motivasi atau ganjaran atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik. ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. ❖ Pembelajaran ditutup dengan salam. 	50 Menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apersepsi Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. ❖ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). ❖ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi ruang lingkup laporan keuangan. <p>Guru menguraikan strategi pembelajaran tema pengelolaan motivasional.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa untuk berpasangan ➤ Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat bahan ringkasan ➤ Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai 	

	<p>pendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembicara membaca ringkasan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak, mengkoreksi dan menunjukkan gagasan pokok yang kurang lengkap 2. Membantu menghafal ide – ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya ➤ Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta melakukan hal seperti diatas ➤ Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan ➤ Penutup 	50 Menit
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ❖ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. ❖ Guru menilai hasil kerja siswa ❖ Memberikan umpan balik motivasi atau ganjaran atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik. ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. <p>Pembelajaran ditutup dengan salam</p>	20 Menit

Pertemuan III

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan (Awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apersepsi Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. ❖ Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). ❖ Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaksanakan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi ruang lingkup laporan keuangan. <p>Guru menguraikan strategi pembelajaran tema pengelolaan motivasional</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa untuk berpasangan ➤ Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat bahan ringkasan ➤ Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai 	

	<p>pendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembicara membaca ringkasan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak, mengkoreksi dan menunjukkan gagasan pokok yang kurang lengkap 2. Membantu menghafal ide – ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya ➤ Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta melakukan hal seperti diatas ➤ Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan ➤ Penutup 	50 Menit
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang akan diajarkan. ❖ Guru memanggil siswa berdasarkan kata kunci untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. ❖ Guru menilai hasil kerja siswa ❖ Memberikan umpan balik motivasi atau ganjaran atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik. ❖ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. <p>Pembelajaran ditutup dengan salam</p>	20 Menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Alat/bahan :

- Buku Akuntansi
- Fotocopy materi

b. Sumber belajar

Nama buku	: Mahir Akuntansi
Pengarang	: Temy Setiawan, SE.Ak.
Halaman	: 15-24
Penerbit	: BIP
Tahun Terbit	: 2011
Nama Buku	: Accounting Priciples
Pengarang	: Muhammad Nuh,SE
Penerbit	: Fajar
Tahun Terbit	: 2005

F. Penilaian

Prosedur penilaian :

- e. Teknik Penilaian : Pre Test, Evaluasi Test, dan Post Test
- f. Bentuk Instrumen : Subyektif Tes
- g. Jenis Tes : Tulisan
- h. Rubrik penilaian

Teks

c. Jurnal Khusus.

Jurnal khusus adalah pencatatan perkiraan transaksi keuangan mengenai peneualan-penjualan secara kredit yang menimbulkan pencatatan berulang-ulang perkiraan piutang dagang dan penjualan, pembelian secara kredit, penerimaan kas dan pengeluaran kas dan dicatat secara tersendiri.

Jurnal merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang dicatat dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau untuk pencatatan ke dalam akun.

d. Fungsi Jurnal

Terdapat beberapa fungsi jurnal khusus sebagaimana diuraikan dibawah ini.

6) Fungsi Mencatat

Jurnal menentukan ke akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.

7) Fungsi Historis

Jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan mendahulukan transaksi yang telah dahulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

8) Fungsi Analisis

Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat, dan disisi mana (debit atau kredit) pencatatan dilakukan , bukti transaksi terlebih dahulu di analisis.

9) Fungsi Instruktif

Jurnal khusus merupakan suatu perintah atau intruksi, akun haru di isi sesuai dengan apa yang tercatat pada jurnal. Jika intrusi jurnal khusus tidak di ikutin maka pengisian akun akan salah.

10) Fungsi Informatif

Jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi

Aspek	Skala Penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif	1 – 100	Dilakukan saat KBM	
Afektif : <ul style="list-style-type: none"> • Minat • Keaktifan • Perhatian • Disiplin 	1 – 4	Dilakukan saat KBM	1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= Sangat baik
Psikomotor	1– 100	Dilakukan saat KBM	

Keterangan

No.	Aspek Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	<p>100 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar semua soal.</p> <p>90 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar soal nomor 1, dan hampir benar menjawab soal nomor 2</p> <p>80 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar soal nomor 1, dan kurang lengkap menjawab soal nomor 2</p> <p>70 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar soal nomor 1, dan salah menjawab soal nomor 2.</p>
2.	Afektif: <ul style="list-style-type: none"> • Minat 	<p>4 : Jika siswa menunjukkan respon yang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p> <p>3 : Jika siswa menunjukkan respon yang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan kurang fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p> <p>2 : Jika siswa menunjukkan respon yang kurang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan kurang fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p> <p>1 : Jika siswa menunjukkan respon yang sangat kurang baik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan kurang fokus terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan • Perhatian • Disiplin 	<p>4 : Siswa berpartisipasi dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan persentase keaktifan 75%-100% selama proses pembelajaran.</p> <p>3 : Siswa berpartisipasi dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan persentase keaktifan 50%-74% selama proses pembelajaran.</p> <p>2 : Siswa berpartisipasi dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan persentase keaktifan 25%-45% selama proses pembelajaran.</p> <p>1 : Siswa berpartisipasi dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan persentase keaktifan 0%-24% selama proses pembelajaran.</p> <p>4 : Siswa memperhatikan penjelasan yang di-sampaikan oleh guru dengan persentase keaktifan 75%-100% selama proses pembelajaran.</p> <p>3 : Siswa memperhatikan penjelasan yang di-sampaikan oleh guru dengan persentase keaktifan 50%-74% selama proses pembelajaran.</p> <p>2 : Siswa memperhatikan penjelasan yang di-sampaikan oleh guru dengan persentase keaktifan 25%-49% selama proses pembelajaran.</p> <p>1 : Siswa memperhatikan penjelasan yang di-sampaikan oleh</p>
--	--	--

		<p>guru dengan persentase keaktifan 0%-24% selama proses pembelajaran.</p> <p>4 : Siswa tepat waktu dalam mengikuti KBM, tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan mentaati peraturan kelas.</p> <p>3 : Siswa tepat waktu dalam mengikuti KBM, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan mentaati peraturan kelas.</p> <p>2 : Siswa tidak tepat waktu dalam mengikuti KBM, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan mentaati peraturan kelas.</p> <p>1 : Siswa tidak tepat waktu dalam mengikuti KBM, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas individu dan tidak mentaati peraturan kelas.</p>
3.	<p>Psikomotorik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jurnal umum, dan menjelaskan fungsi Jurnal umum. 	<p>100. Jika siswa menjawab benar semua pengertian, dengan Menjelaskan pengertian Jurnal Khusus, dan Menjelaskan kelima Fungsi Jurnal Khusus.</p> <p>90. Jika siswa menjawab benar pengertian Jurnal Khusus, dan, menjelaskan kelima fungsi jurnal Khusus tetapi salah dalam menjelaskannya.</p> <p>80. Jika siswa menjawab benar pengertian jurnal khusus, dan</p>

		<p>menjelaskan kelima fungsi Jurnal Khusus tetapi tidak menjelaskan.</p> <p>70. Jika siswa menjawab benar pengertian jurnal khusus, dan menjelaskan kelima fungsi jurnal khusus, tetapi salah dalam menyebutkan dan menjelaskan, Fungsi Jurnal Khusus dst.</p>
--	--	--

Soal

1. Jelaskan Pengertian Jurnal Khusus!
2. Jelaskan Fungsi Jurnal Khusus !
3. Jelaskan fungsi jurnal khusus dan selesaikan transaksi-transaksi dibawah ini, dari soal yang dianggap mudah sampai soal yang dianggap sulit yang berhubungan dengan jurnal khusus perusahaan dagang
4. Selama bulan januari PD Tommy terjadi transaksi-transaksi sbb.
 - Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp 10.000.000,00 dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30.
 - 3 Dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp 1.500.000,00 tunai
 - 4 Dijual barang dagangan kepada PD Michu sebesar 2.500.000,00 dengan nomor faktur 221 syarat 2/10, n/30.
 - 5 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD Michu sebesar Rp 500.000,00 karena barang tidak sesuai dengan pesanan
 - 6 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 1.000.000,00 tunai

- 7 Dijual barang dagang kepada PD Melati sebesar Rp 2.000.000,00 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- 8 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 1.000.000,00
- 9 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00
- 10 Dibayar semua hutang kepada PT Indofood
- 11 Diterima sisa piutang dari PD Melati
- 12 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 150.000,00
- 13 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- 14 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 500.000,00 kepada PD Michu
- 15 Dibeli barang dagangan dari PT Batin sebesar Rp 5.000.000,00 dengan syarat 3/15, n/30 nomor faktur 121
- 16 Dijual barang dagangn kepada PD Sukma sebesar Rp 500.000,00 dengan nomor faktur 230 dengan syarat EOM

Dit: Catat transaksi PD Tommy tersebut ke dalam jurnal khusus!

Tindak Lanjut

1. Remedial Teaching

Setelah dilakukan penilaian dalam pemberian tugas terhadap siswa sementara siswa tersebut tidak dapat mencapai tingkat nilai kelulusan yang telah ditentukan, sehingga perlu dilakukan remedial teching untuk membantu siswa dalam meningkatkan nilainya, dengan cara guru mencari informasi mengenai

sebab – sebab dari kegagalan siswa yang tidak lulus dalam penilaian. Setelah diketahui penyebab dari ketidak lulusan siswa,maka guru mengambil langkah untuk memberikan tugas kembali dengan tujuan meningkatkan nilai siswa.

2. Pengayaan

Setelah dilakukan penilaian terhadap siswa ada sebagian siswa yang mencapai nilai minimal kelulusan sehingga guru mengambil langkah untuk memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari materi yang akan dipelajari dari sumber atau penerbit buku yang berbeda,dan setelah itu siswa diharuskan untuk menjawab soal dari buku atau sumber tersebut.

Medan, Juni 2013

Mengetahui ,

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

Peneliti

Drs. Amaluddin . MM

Fahmi Izmi Fauzi

SOAL

Selama bulan januari PD Tommy terjadi transaksi-transaksi sbb.

- Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp 10.000.000,00 dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30.
- 3 Dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp 1.500.000,00 tunai
- 4 Dijual barang dagangan kepada PD Michu sebesar 2.500.000,00 dengan nomor faktur 221 syarat 2/10, n/30.
- 5 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD Michu sebesar Rp 500.000,00 karena barang tidak sesuai dengan pesanan
- 6 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 1.000.000,00 tunai
- 7 Dijual barang dagang kepada PD Melati sebesar Rp 2.000.000,00 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- 8 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 1.000.000,00
- 9 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00
- 10 Dibayar semua hutang kepada PT Indofood
- 11 Diterima sisa piutang dari PD Melati
- 12 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 150.000,00
- 13 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- 14 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 500.000,00 kepada PD Michu
- 15 Dibeli barang dagangan dari PT Batin sebesar Rp 5.000.000,00 dengan syarat 3/15, n/30 nomor faktur 121

16 Dijual barang dagangn kepada PD Sukma sebesar Rp 500.000,00 dengan nomor faktur 230 dengan syarat EOM

Dit: Catat transaksi PD Tommy tersebut ke dalam jurnal khusus!

Jawaban Contoh Soal:

Jurnal pembelian (dalam ribuan rupiah)

Tgl		No Faktur	Akun yang dikredit	Ref.	Termin	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
Jan	2	120	PT Indofood	√	3/15, n/30	10.000
'09	15	121	PT Batin	√	3/15, n/30	5.000

Jurnal pengeluaran kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. cek	Akun yang didebet	Ref	Utang dagg (D)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)			Pot pemb (K)	Kas (K)
						Akun	Ref	Jml		
Jan	3	Pembelian tunai	√		1.500					1.500
'09	9	Beban listrik dan tlp	√			Beban listrik dan tlp		250		250
	10	PT	√	10.000					300	9.700

		Indofood							
--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--

Jurnal penjualan (dalam ribuan rupiah)

Tgl		No Faktur	Akun yang didebit	Ref.	Termin	Piutang dagang (D) Penjualan (K)
Jan '09	4	221	PD Michu	√	2/10, n/30	2.500
	7	225	PD Melati	√	EOM	2.000
	13	229	PD Bara	√	2/10, n/30	2.500
	16	230	PD Sukma	√	EOM	500

Jurnal penerimaan kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Akun yang dikredit	R ef	Kas (D)	Potong an Penjln(D)	Penjual an (K)	Piuta ng Dgg (K)	Serba-serbi (K)		
							Akun	R ef	J ml
Jan '09	6 Penjualan tunai	√	1.000		1.000				
	8 PD Melati	√	1.000			1.000			
	11 PD Melati	√	1.000			1.000			

	1	Pendapa	√	150				Pendapa	√	15
	2	tan						tan		0
		bunga						bunga		
	1	Penj.	√	500				Penjuala	√	50
	4	Peral						n peral		0
		kantor						kantor		

Jurnal umum (dalam ribuan rupiah)

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jan	5	Retur penjualan dan potongan harga	√	500	
'09		Piutang dagang (PD Michu)			500

Jurnal khusus adalah jurnal yang dibuat sesuai dengan jenisnya. Jenis jurnal khusus adalah sebagai berikut :

1. Jurnal pembelian, adalah jurnal tempat mencatat pembelian secara kredit. Jika jurnal pembelian dibuat berlajur - lajur, maka selain pembelian barang dapat pula dicatat pembelian selain barang seperti perlengkapan dan peralatan
2. Jurnal pengeluaran kas, adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat pengeluaran uang tunai.
3. Jurnal penjualan, adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat penjualan kredit barang dagangan
4. Jurnal penerimaan kas, adalah jurnal untuk mencatat seluruh penerimaan uang tunai

Jurnal khusus memiliki manfaat antara lain mempermudah pembagian pekerjaan, memudahkan pemindahbukuan ke akun buku besar, dan memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik